



LAPORAN TAHUNAN TA. 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

(0254) 202132, 216463



ppn.karangantu@kkp.go.id



Jalan Pelelangan Ikan Karangantu,
Serang - Banten



KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 disusun berdasarkan kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama Tahun Anggaran 2025. Ini merupakan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020.

Laporan ini antara lain memuat gambaran keadaan, kondisi serta kegiatan yang dilaksanakan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama Tahun Anggaran 2025, yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi perkembangan serta kemampuan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dan juga untuk menyusun rencana pengembangan serta peningkatan peranan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dimasa yang akan datang.

Disadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, karena berbagai keterbatasan yang ada. Untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Kepada *staff* dan karyawan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang telah ikut membantu terwujudnya penyusunan laporan ini, diucapkan terima kasih. Semoga Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2025 ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Karangantu, 23 Januari 2026

Kepala Pelabuhan Perikanan

Nusantara Karangantu,



Perlinggoman Tampubolon, S.Pi, M.Si

NIP.197105051998031004

DAFTAS ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAS ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Visi dan Misi	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	5
BAB II PELAKSANAAN KEBIJAKAN	6
2.1. Dasar Kebijakan	6
2.1.1 Program	7
BAB III PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	9
3.1 Perkembangan Pelaksanaan Program / APBN Murni	9
BAB IV STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN	11
4.1. Landasan Hukum Pengelolaan	11
4.1.1 Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan	12
4.1.2 Jumlah dan Komposisi Pegawai	22
BAB V KERAGAAN PEMBANGUNAN DAN OPERASIONAL	27
5.1. Pelaksanaan Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan (SIPP)	27
5.2. Target dan Capaian PNBP	32
5.2. Penerimaan PNBP Fungsional	35
a Tanah dan Bangunan	35
b. Tambat Labuh	36
c <u>Pas Masuk</u>	37

d	Pengadaan Es	38
e	Bengkel.....	39
f	Air Bersih	40
g	Listrik	41
h	Kebersihan	42
i	Cold Storage.....	43
j	Jasa Lainnya	44
5.4	Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan, Alat Tangkap, dan Jumlah Nelayan	44
5.5	Investasi di PPN Karangantu.....	47
5.6	Kesyahbandaran di PPN Karangantu.....	48
a	Persetujuan Berlayar	49
b	Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI).....	50
c	Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK).....	52
d	Logbook Penangkapan Ikan.....	53
e	Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP).....	53
5.7	Wisata Bahari di PPN Karangantu	54
5.8	Pelaksanaan Kegiatan Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja (K5)	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		58
BAB VII PENUTUP		60
LAMPIRAN.....		61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu terletak pada posisi koordinat 06° 02' LS - 106° 09' BT pada awal perkembangannya adalah suatu desa pantai yang secara tradisional berkembang dari suatu kelompok yang mendiami lahan di muara kali Cibanten. Sejalan dengan perkembangan sejarah pemukiman nelayan, Karangantu tumbuh dan berkembang menjadi suatu pelabuhan nelayan yang cukup besar, dan berperan penting sebagai pusat kegiatan perikanan yang memasok sebagian besar kebutuhan ikan wilayah Propinsi Banten.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/MEN/2012 klasifikasi besar/kecilnya skala usaha pelabuhan perikanan dibedakan menjadi empat tipe pelabuhan, sebagai berikut:

1. Tipe A yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)

PPS diperuntukkan bagi kapal perikanan yang dioperasikan di perairan samudera yang lazim digolongkan ke dalam armada perikanan jarak jauh sampai ke perairan laut teritorial, ZEEI dan laut lepas.

2. Tipe B yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)

PPN diperuntukkan bagi kapal perikanan yang beroperasi di perairan nusantara yang lazim digolongkan ke dalam armada perikanan jarak sedang sampai ke perairan ZEEI dan laut territorial.

3. Tipe C yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)

PPP diperuntukkan bagi kapal perikanan yang beroperasi di perairan pantai/pedalaman, perairan kepulauan dan laut territorial.

4. Tipe D yaitu Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

PPI diperuntukkan bagi kapal perikanan yang beroperasi di perairan pedalaman dan perairan.

Pada Tahun 1975/1976 Pelabuhan Perikanan Karangantu mulai dibangun diatas tanah seluas 2,5 Ha bertempat di desa Banten Kecamatan Kasemen dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 311/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 secara resmi beroperasi dan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan nama Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Karangantu bertipe C. Seiring dengan semakin berkembang dan meningkatnya kegiatan operasional pelabuhan maka pada tanggal 30 Desember 2010 melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : PER.29/MEN/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan yang didahului dengan dikeluarkannya Surat Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tanggal 2 desember 2010 Nomor: B.3677/M.PAN-RB/12/2010 tentang Usulan Penataan UPT di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga pada tanggal 30 Desember 2010 tersebut, Pelabuhan Perikanan Pantai Karangantu resmi berganti nama dan meningkat kelasnya menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu bertipe B.

Secara umum perkembangan kegiatan operasional, pembangunan dan pengembangan PPN Karangantu tahun ini cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan daerah *fishing*

ground PPN Karangantu berada pada WPP – RI (Wilayah Pengelolaan Perikanan – Republik Indonesia) 712 (laut jawa), WPP – RI 572 dan WPP – RI 711 (laut tuna).

Dengan demikian dilihat dari berbagai sudut pandang diatas maka PPN Karangantu diharapkan dapat mengemban dan mengimplementasikan tugas pokok dan fungsinya sehingga mengarah kepada terwujudnya pusat pertumbuhan, pengembangan ekonomi perikanan berbasis perikanan tangkap, perbantuan pelayanan publik dan kesyahbandaran perikanan di daerah provinsi Banten.

1.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2025-2029 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah “Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melaksanakan Misi dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan uraian sebagai berikut :

Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi 8%, penurunan tingkat kemiskinan 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan fokus pada misi Asta Cita ke-2: Swasembada pangan dan ekonomi biru.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang telah dicapai baik dalam bidang operasional, kesyahbandaran, tata kelola dan pelayanan usaha serta penatausahaan administrasi PPN Karangantu pada tahun 2025 ini tidak lain merupakan penjabaran yang sudah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis selama 5 (lima) tahun kedepan.

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan yang akan direalisasikan selama tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pembangunan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan yang berwawasan lingkungan sesuai kebutuhan operasional;
2. Tersedianya produk perikanan bermutu, berdaya saing dan berkelanjutan untuk usaha perikanan;
3. Meningkatkan investasi usaha perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan;
4. Tersedianya sistem informasi Pelabuhan Perikanan yang mudah diakses;
5. Meningkatnya kompetensi SDM di Pelabuhan Perikanan;
6. Meningkatnya kebersihan, keamanan, ketertiban, keselamatan kerja dan keindahan di Pelabuhan Perikanan.

1.3.2 Sasaran

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan pembangunan perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025-2029 direpresentasikan dalam sasaran program Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Sasaran program pembangunan perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025-2029 sebagai berikut :

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu meningkat
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang optimal dan bertanggung jawab
4. Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

BAB II

PELAKSANAAN KEBIJAKAN

2.1. Dasar Kebijakan



Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam aktivitas kesehariannya pengelolaan PPN Karangantu mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 45 Tahun 2009 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor : 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor : 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.08/PERMEN-KP/2012 tanggal 20 April 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.57/PERMEN-KP/2014 tentang Usaha Perikanan Tangkap;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.48/PERMEN-KP/2020 tanggal 29 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.66/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan;

Berdasarkan dasar hukum pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya maka kebijakan PPN Karangantu yang diambil guna merealisasikan tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

Tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya pembangunan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan yang berwawasan lingkungan sesuai kebutuhan operasional;
2. Tersedianya produk perikanan bermutu, berdaya saing dan berkelanjutan untuk usaha perikanan;
3. Meningkatkan investasi usaha perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan;
4. Tersedianya sistem informasi Pelabuhan Perikanan yang mudah diakses;
5. Meningkatnya kompetensi SDM di Pelabuhan Perikanan;
6. Meningkatnya kebersihan, keamanan, ketertiban, keselamatan kerja dan keindahan di Pelabuhan Perikanan.

Sasaran

Sasaran program pembangunan perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025-2029 sebagai berikut :

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu meningkat
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang optimal dan bertanggung jawab
4. Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

2.1.1 Program

Sesuai dengan arah kebijakan yang diambil maka beberapa program yang menjadi acuan dari PPN Karangantu adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan dan perikanan;
2. Pemberdayaan ekonomi dan sosial pelaku usaha perikanan;
3. Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan;
4. Pengembangan sumber daya manusia perikanan;
5. Pemanfaatan dan penerapan sistem dan teknologi informasi perikanan dan kelautan;
6. Optimalisasi standar pelayanan prima.
7. Pengembangan Pelabuhan Perikanan dengan fasilitas produksi, pengolahan, pemasaran dan kesyahbandaran yang sesuai dengan rencana induk;

BAB III

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Perkembangan Pelaksanaan Program / APBN Murni



Pelaksanaan program / kegiatan PPN Karangantu Tahun Anggaran 2025 berasal dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN) yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: 032.03.2.239146/2025, sebesar Rp. 12.165.605.460 (Dua Belas Miliar Seratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Lima Ribu Empat Ratus Enam Puluh Empat Ratus Enam Puluh Rupiah).

Adapun kegiatan-kegiatan yang dibiayai oleh APBN tersebut adalah:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

- a. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Perikanan
 - Kapal perikanan yang terdaftar
- b. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
 - Operasional pelabuhan UPT Pusat;
 - Pelabuhan perikanan yang melaksanakan kesyahbandaran;
 - Pelabuhan perikanan yang memenuhi standar operasional;
 - Pelabuhan perikanan yang dilakukan pengendalian pembangunan konstruksi;
 - Pelabuhan Perikanan yang Menerapkan SHTI;
 - Pelabuhan perikanan yang optimal menerapkan sistem informasi dan keterpaduan;
 - Pelabuhan Perikanan (termasuk fasilitasi dan koordinasi pengembangan sentra perikanan terpadu);

- Ketatausahaan di Direktorat Kepelabuhanan Perikanan;
- Pelabuhan perikanan nusantara yang meningkat fasilitasnya;
- Pelabuhan perikanan yang meningkat operasionalnya;
- Layanan internal (overhead).
- c. Pengendalian Penangkapan Ikan
 - Sistem perizinan pusat-daerah yang terintegrasi;
- d. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
 - Perairan yang dipantau dan dievaluasi pengelolaan sumber daya ikannya;
 - Jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan.
- e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap
 - Layanan dukungan manajemen eselon I
 - Layanan keuangan, umum, persuratan, rumah tangga dan pengelolaan barang milik negara
 - Layanan Perkantoran;

Sebagaimana daftar realisasi kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 pada lampiran 1. Dimana Anggaran yang dikelola oleh PPN Karangantu pada Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan sebesar Rp. 12.165.605.460 (Dua Belas Miliar Seratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Lima Ribu Empat Ratus Enam Puluh Empat Ratus Enam Puluh Rupiah). Realisasi anggaran belanja pencapaiannya adalah sebesar Rp 12.165.605.460 atau 99,66%. Apabila dilihat dari hasil pencapaian sasaran, nampak bahwa PPN Karangantu telah melaksanakan seluruh kegiatan yang direncanakan dan Indikator Kinerja Utama (IKU), yang telah ditargetkan sebagian besar telah tercapai.

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN

1.1. Landasan Hukum Pengelolaan



Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pengelolaan PPN Karangantu mengacu kepada landasan hukum yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor. 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 69 tahun 2001 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor : 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 85 Tahun 2021 tentang tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.08/PERMEN-KP/2012 tanggal 20 April 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.57/PERMEN-KP/2014 tentang Usaha Perikanan Tangkap;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.48/PERMEN-KP/2020 tanggal 29 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.66/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan;

9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2023 tanggal 1 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur.

4.1.1 Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan

A. Kedudukan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Mengacu kepada Undang – Undang 45 Tahun 2009 fungsi pelabuhan perikanan dalam mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya yaitu sebagai berikut:

1. pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
2. pelayanan bongkar muat;
3. pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
4. pemasaran dan distribusi ikan;
5. pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
6. tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
7. pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
8. tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
9. pelaksanaan kesyahbandaran;
10. tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
11. publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
12. tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
13. pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari; dan/atau
14. pengendalian lingkungan.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER. 66/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, PPN Karangantu mempunyai kedudukan sebagai

Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas pokok yaitu memfasilitasi produksi dan pemasaran hasil perikanan di wilayahnya, pengawasan dan pemanfaatan sumberdaya ikan untuk pelestariannya, dan kelancaran kegiatan kapal perikanan, serta pelayanan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

Dalam pelaksanaan tugas pokoknya PPN Karangantu mempunyai beberapa fungsi yang harus dilaksanakan, antara lain:

1. penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana program, dan anggaran serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. pelaksanaan pemeriksaan Log Book penangkapan ikan;
5. pelaksanaan pelayanan penerbitan Persetujuan Berlayar;
6. pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
12. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;

13. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
14. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

B. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi dan pejabaran uraian tugas yang ada di PPN Karangantu dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Kepala Pelabuhan

Kepala Pelabuhan mempunyai beberapa tugas pokok yaitu mengevaluasi penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, dan evaluasi pelabuhan perikanan; pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan; pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan; pelaksanaan pemeriksaan Log Book; pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar; pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan; pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar; pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana; pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan; pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi; pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB); pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan; pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai beberapa tugas pokok yaitu mengkoordinir pelaksanaan penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan.

Pada Sub Bagian Umum membawahi beberapa nama jabatan dan uraian tugasnya sebagai berikut:

a) Penata Usaha Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan (RTP)

Melaksanakan penyusunan rencana pengadaan barang operasional (ATK, RT, Cetakan dll) dengan cara mendistribusikan sesuai kebutuhan, untuk penyelesaian penyusunan rencana pengadaan barang, serta eksploitasi kendaraan dinas yang memfasilitasi kegiatan rumah tangga kantor dan Melakukan Input Data SPM belanja modal beserta SP2D yang diterbitkan kedalam Aplikasi SIMAK BMN dan Input Data Persediaan kedalam aplikasi Persediaan.

b) Analis Kepegawaian

Melakukan penatausahaan urusan kepegawaian meliputi penyiapan konsep, pengetikan, penomoran, penggandaan, pendistribusian dan pengarsipan surat – surat kepegawaian, membuat rumusan Surat Keputusan (SK) Intern, surat dinas, Prosedur Operasional Standar (POS), Analisis Beban Kerja (ABK) dan Analisis Jabatan (Anjab), menyiapkan bahan presentasi pimpinan dan melaksanakan SAKIP dan APIEP serta pengukuran kinerja (BSc).

c) Arsiparis

Melakukan penatausahaan surat masuk dan surat keluar serta penatausahaan surat dinas.

d) Bendahara Pengeluaran

Melakukan pengelolaan penatausahaan administrasi keuangan Negara berupa pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pertanggungjawaban keuangan dalam rangka pelaksanaan APBN satuan/unit kerja Pelabuhan Perikanan.

e) Pembantu Bendahara

Melakukan penatausahaan keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui kegiatan penerimaan, penyetoran dan pertanggungjawaban pada satuan kerja PPN Karangantu dan melakukan penyiapan daftar gaji pegawai pada setiap bulannya dan diajukan ke KPPN.

f) Pengadministrasi Keuangan

Melakukan pengelolaan data Sistem Akuntansi Instansi (SAI), penatausahaan administrasi keuangan Negara berupa laporan Surat Perintah Membayar (SPM), Laporan Surat Perintah Pembayaran (SPP) dan pengelolaan rencana kerja dan anggaran (Aplikasi RKAKL).

3. Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai beberapa tugas pokok yaitu mengkoordinir pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi; pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; pelayanan jasa, dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha membawahi beberapa nama jabatan dan uraian tugasnya sebagai berikut:

a) Teknisi

Melakukan perbaikan dan pemasangan instalasi listrik, air bersih dan perlengkapan kantor Pelabuhan Perikanan.

b) Petugas Pelayanan Jasa dan Fasilitas

Melakukan pengelolaan pelayanan jasa dan fasilitas yang dimiliki Pelabuhan Perikanan.

c) Pengadministrasi dan Pelaporan

Melakukan penyiapan administrasi kegiatan pembangunan dan pengembangan Pelabuhan Perikanan dan administrasi pengelolaan jasa dan fasilitas Pelabuhan Perikanan

d) Petugas Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana

Melakukan pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan.

e) Petugas Pengawasan dan Pengendalian Pelabuhan Perikanan

Melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sarana dan prasarana Pelabuhan dan Perikanan.

f) Petugas Pemantauan Wilayah Pesisir

Melakukan pengawasan dan pemantauan segala aktivitas yang ada di kawasan Pelabuhan Perikanan.

g) Penyusun Rencana Pengembangan Usaha Pelabuhan Perikanan

Melakukan rencana kegiatan untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan.

4. Tim Kerja Operasional Pelabuhan

Tim Kerja Kelompok Operasional Pelabuhan mempunyai beberapa tugas pokok yaitu mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB. Tim Kerja

Operasional Pelabuhan membawahi beberapa nama jabatan dan uraian tugasnya sebagai berikut:

- a) Petugas Pendataan
Membantu Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan dalam pengolahan, penyajian data dan informasi serta pembuatan laporan bulanan.
- b) Pengadministrasi Bahan Informasi dan Publikasi
Melakukan publikasi informasi data/statistik perikanan, informasi hasil riset kelautan dan perikanan serta pendataan jumlah nelayan.
- c) Petugas Inspeksi Pembongkaran Ikan
Melaksanakan inspeksi pembongkaran ikan, menganalisis mutu hasil perikanan melalui uji laboratorium.

5. Tim Kerja Kesyahbandaran

Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai beberapa tugas pokok yaitu mengkoordinir pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Tim Kerja Kesyahbandaran membawahi beberapa nama jabatan dan uraian tugasnya sebagai berikut:

- a) Syahbandar Perikanan
Melakukan pelayanan teknis kapal perikanan dan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan, mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan, mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan, mengawasi pemanduan, mengawasi pengisian bahan bakar, mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas keselamatan pelayaran, melaksanakan bantuan pencarian

dan penyelamatan, memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan, mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritime dan memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan.

b) Teknisi Kelaikan Alat Penangkap Ikan

Melakukan pemeriksaan terhadap alat penangkapan ikan dan alat Bantu penangkapan ikan yang ada diatas kapal perikanan.

c) Teknisi Kelaikan Kapal Perikanan

Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan dokumen kapal perikanan yang meliputi : SIPI (Asli), SIKPI (Asli), Stiker Barcode, Tanda Pelunasan Pungutan Perikanan (Asli), Log Book Perikanan, SLO, Surat Ukur, Surat Tanda Kebangsaan, Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan, Sertifikat Radio Kapal serta penerbitan STBLKK dan Persetujuan Berlayar (PB).

6. Kelompok Jabatan Fungsional.

a) Pengelola Produksi Perikanan Tangkap

- Menyusun rencana kegiatan pengelola produksi perikanan tangkap tahunan, bulanan, Melakukan persiapan /perencanaan kegiatan pengelolaan SDI, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, kenelayanan, Melaksanakan analisis status dan pengalokasian sumber daya ikan;
- Melaksanakan analisis pemanfaatan sumber daya ikan berkelanjutan, Melaksanakan analisis dukungan usaha perikanan tangkap; Melaksanakan evaluasi dan pelaporan;

b) Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap

- Persiapan pelayanan teknis operasional perikanan tangkap, Melaksanakan analisis status dan pengalokasian

sumber daya ikan; Pelayanan dan dukungan teknis analisis pemanfaatan sumber daya ikan berkelanjutan, Pelayanan dan dukungan teknis usaha perikanan tangkap, Evaluasi dan pelaporan;

c) **Analisis Pengelolaan Keuangan APBN**

Melaksanakan kegiatan analisis pengelolaan keuangan APBN yang meliputi perikatan dan penyelesaian tagihan, pelaksanaan perintah pembayaran, dan analisis laporan keuangan instansi.

d) **Analisis Kepegawaian**

melakukan kegiatan manajemen ASN dan pengembangan sistem manajemen ASN;

e) **Arsiparis**

Melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip dinamis, pengelolaan arsip statis, pembinaan kearsipan dan pengolahan dan penyajian arsip menjadi informasi.

f) **Pranata Hubungan Masyarakat**

melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.

g) **Pranata Komputer**

Melaksanakan kegiatan teknologi informasi berbasis komputer yang meliputi tata kelola dan tata laksana teknologi informasi, infrastruktur teknologi informasi, serta sistem informasi dan multimedia.

7. Kelompok Jabatan Pelaksana.

a) **Penata Kelola Kelautan dan Perikanan**

Bertugas melakukan kegiatan tata kelola, perencanaan, analisis, dan pengkajian di bidang sumber daya kelautan dan perikanan, mulai dari penataan ruang laut, pengelolaan

perikanan tangkap/budidaya, hingga pengawasan dan pengembangan ekonomi biru, bekerja di instansi seperti KKP atau Dinas Kelautan dan Perikanan daerah untuk merumuskan kebijakan dan memastikan pengelolaan sumber daya laut berkelanjutan.

b) Penata Layanan Operasional

Bertugas mengelola layanan teknis dan administrasi harian untuk memastikan kelancaran operasional kantor atau unit kerja, mencakup pengelolaan surat (masuk/keluar), kearsipan, data kepegawaian, penyusunan laporan, serta analisis data pelayanan untuk mendukung tujuan organisasi. Jabatan ini memastikan efisiensi melalui pengumpulan, analisis, evaluasi, dan pelaporan data pelayanan, serta memerlukan kemampuan mengoperasikan komputer dan komunikasi.

c) Pengelola Layanan Operasional

Bertugas di instansi pemerintah yang memastikan sarana, prasarana, dan layanan teknis berjalan efektif dan efisien, mencakup pengelolaan data, inventaris, koordinasi, hingga penyusunan laporan untuk mendukung kelancaran tugas pokok organisasi.

d) Operator Layanan Operasional

Bertugas di instansi pemerintah yang tugasnya memastikan kelancaran operasional harian, meliputi dukungan administratif, teknis, pemeliharaan sarana prasarana, pengelolaan data, hingga pelayanan publik dasar, dengan fokus pada kepatuhan prosedur untuk efisiensi dan akuntabilitas. Mereka bertindak sebagai penghubung teknis dan administratif dalam kegiatan rutin seperti pengarsipan, pemantauan sistem, dan penyiapan laporan.

e) Pengadministrasi Perkantoran

Bertugas menangani kegiatan rutin kantor seperti mengelola surat (masuk/keluar), mendokumentasikan data, mengatur jadwal dan agenda, mengurus administrasi kepegawaian, keuangan, serta mendukung logistik kantor, dengan tujuan menjaga kelancaran operasional organisasi baik di instansi swasta maupun pemerintah. Tugasnya melibatkan pencatatan, pengarsipan, penyusunan laporan, persiapan akomodasi, dan memastikan keamanan informasi.



Gambar 1. Bagan Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

4.1.2 Jumlah dan Komposisi Pegawai

Pada awal Januari 2025 jumlah pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang berstatus Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sebanyak 39 (Tiga Puluh Sembilan) orang dan tenaga kontrak sebanyak 26 (Dua Puluh

Enam) orang. Sampai akhir Desember 2025 jumlah pegawai di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan jumlah keseluruhan berjumlah 68 (Enam Puluh Delapan) pegawai dan ada penambahan jumlah pegawai CPNS sebanyak 2 orang dan PPPK sebanyak 26 orang (mantan tenaga kontrak), mutasi keluar pegawai 2 orang PNS dan mutasi masuk 2 orang PNS.

Adapun daftar nama-nama PNS dan PPPK di PPN Karangantu pada per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada ***lampiran 2***, sedangkan komposisi Pegawai PPN Karangantu berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan dapat dilihat pada tabel 1 (satu) dibawah ini:

Tabel 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

Pendidikan	PNS				PPPK			Jumlah
	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	PPPK V	PPPK VII	PPPK IX	
S2	-	-	3	2	-	-	-	5
S1 / D-IV	-	1	13	-	-	-	16	30
D-III	-	3	1	-	-	4	-	8
SLTA	-	1	1	-	23	-	-	25
SLTP	-	-	-	-	-	-	-	0
SD	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	0	5	18	2	23	4	16	68

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa komposisi Pegawai PPN Karangantu terdiri dari berbagai tingkat pendidikan dan golongannya cukup beragam. Tingkatan pendidikan ASN dengan latar belakang pendidikan SLTA sebanyak 25 orang, pendidikan D-III sebanyak 8 orang, pendidikan S1/D-IV sebanyak 30 orang, dan pendidikan S-2 sebanyak 5 orang. ASN yang berasal dari pendidikan teknis perikanan sebanyak 27 orang dan non teknis perikanan sebanyak 12 orang. Dilihat dari komposisi pegawai PPN Karangantu dibandingkan dengan tujuan dan fungsi pelabuhan maka berdasarkan beban kerja yang ada sangatlah kurang memadai namun pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan secara ekstra maksimal oleh pegawai.

A. Pembinaan Pegawai

Pembinaan Kepegawaian adalah segala usaha dan tujuan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pemeliharaan pegawai dengan tujuan untuk lebih mampu melaksanakan tugas organisasi dengan efektif dan efisien. Pembinaan dilakukan dengan tujuan meningkatkan kompetensi sehingga menghasilkan pegawai yang bermutu, berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna yang dilakukan secara sistematis melalui pemanfaatan potensi dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga mampu menghadapi tantangan dan perubahan globalisasi yang semakin kompleks. Pembinaan terhadap pegawai negeri sipil sangat diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

B. Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan pegawai merupakan balas jasa yang diterima oleh PNS dalam bentuk selain gaji pokok langsung. Untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai, PPN Karangantu melakukan beberapa tindakan antara lain :

1. Pembinaan dan pengembangan Koperasi Pegawai melalui usaha simpan pinjam;
2. Pemberian uang makan PNS sesuai dengan hari kerja dan tunjangan kinerja pegawai;
3. Pemberian uang lembur PNS sesuai dengan jam lembur;
4. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menjadi peserta BPJS.

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan personil PPN Karangantu, dalam rangka kelancaran tugas, maka beberapa pegawai telah diikutsertakan mengikuti latihan/kursus baik teknis maupun administrasi.

Pengembangan pegawai baik PNS maupun tenaga kontrak PPN Karangantu melalui partisipasi dalam bimbingan teknis, apresiasi, sosialisasi dan kunjungan ke UPT pusat lainnya dengan maksud:

- a. Memberikan pemahaman akan pentingnya tugas, pokok dan fungsi yang diemban oleh suatu jabatan baik itu jabatan struktural, fungsional umum maupun fungsional tertentu;
- b. Meningkatkan motivasi diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam melangkah kedepan.

Untuk meningkatkan hasil kinerja pegawai maka dilakukan evaluasi kegiatan melalui rapat bulanan dan tahunan di subbagian dan tim kerja lainnya. Selain itu juga dalam rangka meningkatkan hubungan yang harmonis dan kekompakan antar pegawai diadakan acara capacity building setiap setahun sekali.



Gambar 2. Pembinaan Kepegawaian, Monitoring dan Evaluasi

C. Persuratan

Surat Masuk adalah surat-surat yang diterima oleh suatu organisasi/perusahaan yang berasal dari seseorang atau organisasi. Sedangkan surat keluar adalah surat-surat yang dikeluarkan/dibuat suatu organisasi/perusahaan untuk dikirimkan kepada pihak lain, baik perseorangan maupun kelompok.

Mengacu kepada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor KEP.8/PERMEN-KP/2021 tanggal 19 Februari 2021 tentang pemberkasan sistem arsip di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Rekapitulasi persuratan pada PPN Karangantu selama tahun 2024 berjumlah 1833 surat dengan rincian seperti tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Persuratan TA.2025

NO	BULAN	SURAT MASUK	SURAT KELUAR
1	Januari	84	122
2	Februari	51	67
3	Maret	36	25
4	April	43	60
5	Mei	62	70
6	Juni	66	73
7	Juli	84	90
8	Agustus	55	64
9	September	60	44
10	Oktober	101	76
11	November	101	136
12	Desember	82	82
Jumlah		825	909

BAB V

KERAGAAN PEMBANGUNAN DAN OPERASIONAL

5.1. Pelaksanaan Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan (SIPP)



Pelaksanaan Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan yang berbasis Data dan Teknologi semakin ditingkatkan. Hal ini dimaksudkan agar data dan informasi yang disajikan selalu cepat, tepat dan akurat. Penyajian data tersebut ada yang bersifat harian, bulanan serta tahunan.

Penyajian data yang bersifat harian dilaksanakan melalui Data *Entry* PIPP yang dikirimkan ke *Website* PIPP dan aplikasi PIPP mobile, sehingga setiap orang dapat *update* segala informasi dan aktivitas yang ada di PPN Karangantu. Adapun kegiatan penyajian informasi meliputi :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Sedangkan instrumen adalah alat yg dipakai dalam mengerjakan sesuatu untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Pengumpulan data ini dilakukan oleh petugas Enumerator yang sehari-harinya bertugas mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan tersebut terbagi kedalam :

- a. Data Harian, yaitu data yang dikumpulkan setiap hari, terdiri atas:
 - Operasional kapal masuk pelabuhan;
 - Produksi ikan;
 - Distribusi ikan dari luar pelabuhan;
 - Harga ikan ditingkat konsumen;
 - Operasional kapal keluar pelabuhan.
- b. Data Bulanan, yaitu data yang dikumpulkan setiap bulan, terdiri atas:

- Jasa dan pendapatan pelabuhan;
 - Operasional perbekalan dari dalam dan luar pelabuhan;
 - Distribusi ikan dari dalam pelabuhan;
 - Usaha pengolahan ikan;
 - Koefisien koreksi produksi ikan;
 - Kondisi fasilitas;
 - Kegiatan yang ada di PPN Karangantu;
 - Realisasi pembangunan;
 - Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB);
 - Penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI);
 - Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB)
 - Masalah, upaya dan pencegahan.
- c. Data situasional, yaitu data yang dienumerasi bila ada perubahan, terdiri atas :
- Industri di Pelabuhan;
 - Registrasi Kapal Penangkap Ikan;
 - Registrasi sumberdaya ikan;
 - Registrasi Alat Penangkap Ikan;
 - Sampling Panjang Ikan;
 - Data Umum Pelabuhan;
 - Fasilitas Pokok Pelabuhan;
 - Fasilitas Fungsional Pelabuhan;
 - Fasilitas Penunjang Pelabuhan;
 - Data Lingkungan Fisik;
 - Kelembagaan UPT Pelabuhan;
 - Kelembagaan di Dalam Pelabuhan;
 - Masyarakat Perikanan.

2. Entri Data

Entri data adalah tindakan menyalin beberapa bentuk informasi ke media lain, biasanya melalui masukan ke dalam program komputer. Hasil pengumpulan data tersebut kemudian di entri ke dalam aplikasi PIPP oleh seorang petugas operator PIPP.

3. Pengiriman Data

Pengiriman data merupakan proses untuk melakukan pengiriman data dari salah satu sumber data ke penerima data menggunakan komputer / media elektronik. Setelah data tersebut di entri kedalam Aplikasi PIPP kemudian data tersebut dikirim ke server pusat dimana terlebih dahulu dikoneksikan dengan internet. Untuk pengiriman berita yang sifatnya umum ataupun teknis pengiriman dilakukan melalui internet *website* PIPP yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang pelabuhan perikanan dengan alamat internetnya yaitu “www.pipp.kkp.go.id”. Selain melalui *website* PIPP informasi yang ada di PPN Karangantu juga di informasikan melalui laporan monitoring bulanan, laporan SL-3, laporan revitalisasi pendataan tuna/cakalang/tongkol berdasarkan mutu, laporan kesyahbandaran perikanan. Diharapkan hasil *print out* data entri PIPP sudah merupakan penjabaran/keluaran dari laporan-laporan tersebut sehingga tidak menimbulkan entri data yang berulang-ulang.

Kendala utama yang masih dihadapi dalam pelaksanaan PIPP di PPN Karangantu adalah kurangnya sumber daya manusia untuk petugas pengumpul data (enumerator). Sampai saat ini petugas pengumpul data (enumerator) terdapat 3 (tiga) orang. Dalam mendata hasil tangkapan nelayan yang begitu beragam, luasnya sebaran pendaratan ikan (dermaga, tangkapan) dan tidak mengenal waktu di perlukan petugas lebih dari 3 (tiga) orang sehingga pengambilan data dapat dilakukan secara bergilir atau bergantian sehingga diharapkan tidak ada data yang terlewatkan.

5.1.1 Pelayanan Jasa Pelabuhan

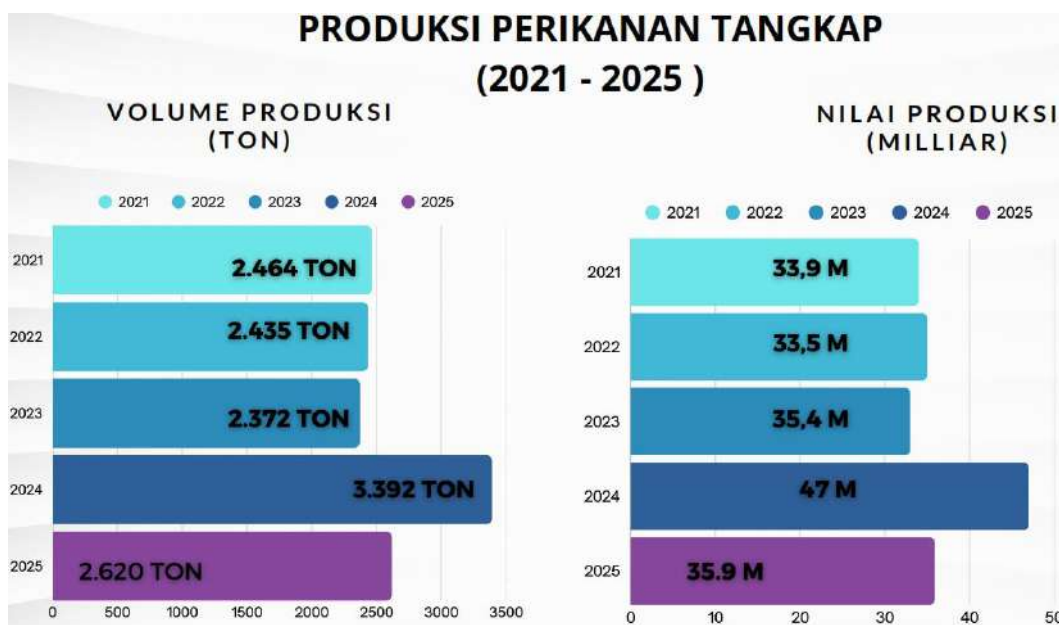
A. Pendaratan Ikan

Kegiatan pendaratan ikan di PPN Karangantu dilakukan di dermaga bongkar. Hasil tangkapan tersebut umumnya berasal dari daerah perairan teluk Banten dan sekitarnya, serta perairan sebelah barat pulau Sumatera. Ikan - ikan hasil tangkapan tersebut pada umumnya dengan

menggunakan alat tangkap rampus, gill net, bagan, jaring arad, pancing dan beberapa jenis alat tangkap lainnya. Setelah ikan tersebut dibongkar kemudian dibawa ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Higienis untuk kemudian ditimbang dan dilakukan pendataan. Setelah kegiatan tersebut selesai maka ikan hasil tangkapan tersebut dipasarkan yang meliputi pemasaran lokal. Pada Tahun 2025 volume produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebesar 2.620 ton dengan nilai Rp. 35.900.000,000,- dibanding dengan Tahun 2024 sebesar 23.392 ton dengan nilai Rp. 47.000.000.000,-. Ini berarti mengalami penurunan volume sebesar 22% dan penurunan nilai produksi sebesar 23%. penurunan ini disebabkan oleh banyaknya aktivitas pendaratan ikan tembang (sardinella) yang bermigrasi dari Samudera Hindia ke Laut Jawa melewati selat sunda, tepatnya di laut jawa utara banten pada Triwulan IV tahun 2025, sedangkan pada tahun 2025 aktivitas pendaratan ikan berjalan normal seperti tahun 2023 kebawah.

Tabel 3. Produksi dan Nilai Produksi Ikan Tahun 2021-2025

No	Tahun	Pendaratan Ikan	
		(Produksi (ton))	Nilai (Rp.1.000)
1	2021	2.464	33.501.572
2	2022	2.584	35.464.063
3	2023	2.435	33.400.000
4	2024	3.392	47.000.000
5	2025	2.620	35.900.000



Gambar 3. Produksi dan Nilai Produksi Ikan Tahun 2020-2025

Jenis ikan dominan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu terdiri dari tembang, kembung, teri, cumi-cumi, kuniran, dan peperek. Dari hasil tangkapan tahun 2025, Kuniran merupakan hasil tangkapan terbesar yaitu 28%, kemudian diikuti oleh peperek 18%, selanget 10, teri 7%, samgeh 7%, rajungan 6%, banyar 6%, dan ikan lainnya 23%, berikut data produksi ikan perjenis.

Ikan Dominan Tahun 2025



Gambar 4. Produksi Ikan Perjenis Tahun 2025

5.2 Target dan Capaian PNBP

Pelaksanaan pelayanan jasa di PPN Karangantu tidak semua dikenakan jasa PNBP hanya dilakukan pungutan jasa dan adanya Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2021. Adapun pelayanan jasa yang diberlakukan pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) : Pelayanan Tambat Labuh, Jasa Pengadaan Es, Pas Masuk Pelabuhan, Jasa Penggunaan Tanah dan Bangunan, Jasa Cold storage, jasa kebersihan, Pelayanan Pengadaan Air, Jasa Air, jasa listrik, Pelayanan Bengkel dan lain-lain. Adapun target dan capaian PNBP selama . Dalam kurun 5 periode dapat dilihat sebagai berikut (2021 – 2025) :

Tabel 4. PNBP NON SDA PPN Karangantu 2021-2025

No	Tahun	Capaian (Rp)
1.	PNBP 2021	933.097.000
2.	PNBP 2022	1.027.665.813
3.	PNBP 2023	1.448.717.686
4.	PNBP 2024	1.982.601.738
5.	PNBP 2025	1.620.436.247

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir terjadi peningkatan capaian PNBP, khususnya peningkatan PNBP tahun 2025 dipengaruhi oleh penyumbang PNBP terbesar yaitu jasa pengadaan es dan pas masuk, serta pendapatan dari PNBP tarif selain PP85 tahun 2021, yaitu penggunaan rumah dinas, sewa tanah, gedung, bangunan, dan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin.

Pada periode tahun 2025 rincian penerimaan dan target penerimaan berdasarkan jenis pelayanan jasa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Target dan capaian jasa PNBP tahun 2025

Mata Anggaran	Uraian	Target 2025	Realisasi	Persentase
425151	Forklift	500,000	625,000	125.00%
425151	Jasa Penggunaan Tanah dalam rangka Tusi Pelabuhan Perikanan	45,000,000	500,000	1.11%
425151	Pemeliharaan Prasarana	11,250,000	-	0.00%
425151	Bangunan Sementara	2,900,000	2,523,708	87.02%
425151	Bangunan Permanen	9,150,000	4,723,951	51.63%
425151	Asrama / Guest House	3,000,000	3,120,000	104.00%
425151	Ruang Pertemuan / Aula	8,000,000	6,850,000	85.63%
425151	Penjemuran Jaring / Penjemuran Ikan	500,000	498,000	99.60%
425151	Pelayanan Penggunaan Tanah untuk Penumpukan Barang		2,389,500	
425151	Pelayanan Penggunaan Gedung Beku (Cold Storage)	24,050,000	62,512,742	259.93%
	Pelayanan Pengadaan ES	740,000,000	752,200,000	101.65%
425621	Pelayanan Mesin Penghancur Es		21,375,000	
425621	Pelayanan Bengkel	1,400,000	1,543,000	110.21%

425621	Pelayanan Tambat Untuk Kapal Perikanan	10,250,000	21,598,150	210.71%
425621	kebersihan kolam pelabuhan	850,000	2,077,000	244.35%
	Pelayanan Pengadaan Air	21,000,000	36,366,763	173.18%
	Pelayanan Pas Masuk :		-	
	Kendaraan Golongan I (R2/R3)	176,000,000	144,822,000	82.29%
425621	Kendaraan Golongan II (R4)	144,000,000	152,880,000	106.17%
425621	Kendaraan Golongan III (R6)	600,000	2,700,000	450.00%
425621	Kendaraan Golongan IV (R10/R15)		1,140,000	
425151	Pas Masuk Berlangganan Golongan I (R2/R3)	21,300,000	27,459,000	128.92%
	Kebersihan Bangunan	8,000,000	9,378,648	117.23%
425131	Pemakaian Listrik	16,500,000	4,398,290	26.66%
Jumlah		1,244,250,000	1.261.680.752	101,40%
PNBP tarif selain PP 85 2025				
425131	Pendapatan Penggunaan rumah dinas		14,251,446	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		145,525,049	
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan		198,979,000	

	Mesin			
	Jumlah		358,755,495	
	TOTAL	1,244,250,000	1,620,436,247	130.23%

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2025 mencapai 130,23%. Dari 20 jenis jasa yang menghasilkan PNBP tertinggi terlihat pada jasa Pengadaan Es dan Pas masuk dengan capaian PNBP Rp.752.200.000 dan Rp.329.001.000,-

5.3 Penerimaan PNBP Fungsional

Penerimaan PNBP Fungsional merupakan penerimaan yang bersumber pada jasa penggunaan sarana prasarana yang berkenaan dengan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan diantaranya adalah :

a. Jasa Penggunaan Tanah dan bangunan.

Jasa penggunaan tanah dan bangunan yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menggunakan tarif dari PP85 Tahun 2021 dan PP 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan Baramang Milik Negara, pendapatan berasal dari pelaku usaha, perusahaan yang menggunakan tanah milik pelabuhan untuk operasional yang mendukung tugas dan fungsi pelabuhan, diantaranya adalah CV Jalu Maritim Indonesia (Usaha Docking Kapal), Koperasi Nelayan Al-Barokah yang menyediakan SPBUN (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Nelayan), Koperasi Mina Nusantara Sejahtera PPN Karangantu, dan kios/warung nelayan. Penerimaan dari layanan ini pada tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 6. Penerimaan PNBP fungsional tahun 2025

No	Jenis penggunaan tanah/ Bangunan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	Kios Bangunan permanen (pasar ikan, kios nelayan)	9.150.000	4.723.951
3.	Jasa Penggunaan Tanah dalam rangka tuis Pelabuhan Perikanan	45,000,000	500.000

4.	Pemeliharaan prasarana	11,250,000	-
5.	Tanah untuk penjemuran/perbaikan jaring	500.000	498.000
6.	Jasa Aula/Balai Pertemuan nelayan	8.000.000	6.850.000
7.	Jasa Guest house	3.000.000	3.120.000
8	Sewa tanah, gedung, bangunan (PP27 Tahun 2014)	-	145.525.049

b. Tambat Labuh

Pelaksanaan pelayanan tambat labuh di PPN Karangantu telah menggunakan aplikasi SIJAKA (Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan) yang didalamnya otomatis terhitung dengan kebersihan kolam pelabuhan, pada Tahun 2025 Pelayanan jasa Tambat labuh kapal perikanan ditargetkan sebesar Rp. 11.100.000,- dengan mempertimbangkan kondisi ukuran kapal dan kondisi geografis alur. Besaran tarif jasa tambat labuh didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 85 tahun 2021. Berikut ini jumlah kapal yang dipungut jasa pelayanan jasa tambat labuh di PPN Karangantu, kapal ukuran 5-30 GT beserta capaian PNBP nya:

Tabel 7. Jumlah kapal yang melakukan pelayanan tambat labuh kapal perikanan berdasarkan ukuran GT beserta PNBP.

NO	BULAN	Kunjungan kapal (> 5 - 30 GT)	JASA TAMBAT LABUH (Rp)
1	Januari	58	1.995.380
2	Februari	86	2.064.460
3	Maret	69	2.159.180
4	April	81	2.010.620
5	Mei	95	2.367.500
6	Juni	45	1.510.525
7	Juli	83	1.946.535
8	Agustus	104	2.327.225
9	September	87	2.451.685

10	Oktober	69	2.115.225
11	November	59	1.721.650
12	Desember	27	1.005.165
	TOTAL	863	23.675.150

Dominasi Kapal di Pelabuhan Perikanan Karangantu rata rata berukuran antara >5 GT – 30 GT. Ukuran kapal tersebut banyak digunakan nelayan dengan sistem “one day fishing” sebanyak 863 kunjungan kapal. Berdasarkan data tersebut diatas bahwa capaian penerimaan pelayanan jasa tambat labuh kapal perikanan melebihi target sebesar 210,71%, PNBP Tambat labuh mengalami peningkatan merupakan indikasi meningkatnya kesadaran nelayan akan kewajiban membayar PNBP.

c. Pelayanan Pas Masuk

Pelayanan pas masuk dikawasan pelabuhan merupakan gerbang utama terhadap rangkaian seluruh pelayanan yang ada didalamnya. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 85 tahun 2021 tentang tarif PNBP di Kementerian Kelautan dan Perikanan bahwa setiap kendaraan bermotor roda dua keatas dikenakan tarif Pas Masuk. Untuk pelayanan pas masuk bagi pejalan kaki, becak, sepeda atau lainnya yang tidak diatur dalam Peraturan Pemerintah tersebut tidak dikenakan jasa pas masuk. Pelayanan Pas masuk selama kurun waktu 2021 s/d 2025 mengalami kenaikan. Berikut ini data capain penerimaan PNBP dari pas masuk :

Tabel 8. Data Pas masuk PPN Karangantu tahun 2021 – 2025

NO	TAHUN	JUMLAH (Rp)
1	2021	162.193.500
2	2022	252.098.000
3	2023	369,924,200

4	2024	344.954.400
5	2025	329,001,000

Berikut ini disampaikan pelayanan jasa pas masuk yang ada dalam setiap bulannya pada tahun 2025 :

Tabel 9. Jasa pas masuk tahun 2025

NO	BULAN	RODA 2		RODA 4		RODA 6		RODA 10/15		TOTAL
		UNIT	NOMINAL	UNIT	NOMINAL	UNIT	NOMINAL	UNIT	NOMINAL	
1	Januari	5710	11,420,000	2613	15,678,000	42	420,000	4	60,000	27,578,000
2	Februari	4900	9,800,000	1888	11,328,000	68	680,000	6	90,000	21,898,000
3	Maret	2314	4,628,000	806	4,836,000	24	240,000	5	75,000	9,779,000
4	April	11101	22,202,000	3678	22,068,000	8	80,000	6	90,000	44,440,000
5	Mei	4872	9,744,000	1787	10,722,000	9	90,000	6	90,000	20,646,000
6	Juni	5146	10,292,000	1879	11,274,000	15	150,000	7	105,000	21,821,000
7	Juli	5393	10,786,000	1661	9,966,000	18	180,000	7	105,000	21,037,000
8	Agustus	4298	8,596,000	1444	8,664,000	11	110,000	8	120,000	17,490,000
9	September	6417	12,834,000	2383	14,298,000	16	160,000	10	150,000	27,442,000
10	Oktober	5611	11,222,000	2044	12,264,000	19	190,000	5	75,000	23,751,000
11	November	6733	13,466,000	2229	13,374,000	17	170,000	6	90,000	27,100,000
12	Desember	9916	19,832,000	3068	18,408,000	23	230,000	6	90,000	38,560,000
JUMLAH		72411	144,822,000	25480	152,880,000	270	2,700,000	76	1,140,000	301,542,000

TARGET TA 2025	320,600,000
BERLANGGANAN	27,459,000
CAPAIAN TARGET 2025	329,001,000
	103%

Target yang ditetapkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2025 sebesar Rp. 329.001.000, Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan dari pelayanan pas masuk telah mencapai target yang ditetapkan yaitu realisasi sebesar Rp. 301.542.000 atau 103 %. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aktifitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu mengalami peningkatan dari yang semula diperkirakan. Penyebab dari ini

semua diantaranya adalah semakin meningkatnya aktifitas baik dari segi perikanan maupun dari segi wisata bahari.

d. Jasa Pengadaan es

Pabrik es di PPN Karangantu dibangun pada Tahun 1976 diatas lahan seluas 240 M² dan kapasitas mesin terpasang sebesar 30 ton perhari, namun kemampuan produksi hanya 13 ton perhari, dimana masih jauh dibawah kemampuan mesin terpasang. Pelayanan es di kawasan pelabuhan bersumber dari es yang diproduksi oleh Pelabuhan dan es yang diperoleh dari luar kawasan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.85 Tahun 2021 dengan mempertimbangkan Faktor x sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 80/KEPMEN-KP/2021 tentang tata cara penetapan faktor x tarif PNBPN atas pelayanan pengadaan es di Pelabuhan Perikanan Karangantu sebesar Rp 387/kg, maka tarif pelayana jasa pengadaan es berubah dengan harga 1 balok es dengan berat rata-rata 50-51 Kg sebesar 20.000,- maka capain pelayanan es yang diproduksi dari pabrik es Pelabuhan sebagai berikut :

Tabel 11. Capaian pelayanan jasa es balok Tahun 2025

NO	BULAN	JUMLAH ES BALOK	JUMLAH (Rp)
1	Januari	3,029	60,580,000
2	Februari	4,455	89,100,000
3	Maret	3,432	68,640,000
4	April	3,273	65,460,000
5	Mei	3,021	60,420,000
6	Juni	3,012	60,240,000
7	Juli	3,019	60,380,000
8	Agustus	3,090	61,800,000
9	September	3,278	65,560,000
10	Oktober	3,310	66,200,000
11	November	2,782	55,640,000
12	Desember	1,909	38,180,000
TOTAL		37,610	752,200,000

Seperti yang telah ditetapkan awal, bahwa target Pelayanan es tahun

2025 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebesar Rp. 740.000.000,-. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi PNBP dari pelayanan es sebesar Rp. 752.200.000 atau sebesar 101,65%. Jadi target penerimaan sudah tercapai, disebabkan telah dilakukannya peremajaan berupa perbaikan mesin kompresor, kondensor, dan evaporator pada bulan Desember 2025, penggantian ice can yang bocor, serta didukung dengan cuaca diperairan laut lebih stabil sehingga kapal melaut. Namun untuk tahun 2026 perlu diantisipasi kondisi instalasi pabrik es. Terdapat indikasi kebocoran pada instalasi dibawah air dan kondensor, valve pada instalasi gas NH3.

e. Jasa Bengkel

Pelayanan bengkel merupakan bagian dari fasilitas fungsional untuk mendukung operasional nelayan dan pemilik kapal. Jumlah penerimaan PNBP pelayanan bengkel dalam kurun waktu lima tahun terakhir seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Jumlah Penerimaan PNBP dari Kegiatan Pelayanan Jasa Bengkel

NO	TAHUN	Nilai (Rp)
1	2021	2.105.000
2	2022	1.616.000
3	2023	1.525.000
4	2024	2.000.000
5	2025	1.543.000

Berdasarkan tabel diatas terlihat sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 jumlah penerimaan PNBP berasal dari kegiatan perbengkelan di PPN Karangantu fluktuatif. Pada tahun 2021 sampai 2023 terjadi penurunan. Penurunan PNBP jasa bengkel ini telah diprediksi dari awal. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya bengkel-bengkel yang berada di sekitar Kawasan Pelabuhan. Upaya peremajaan peralatan bengkel pelabuhan perikanan belum dilakukan juga berpengaruh terhadap penerimaan PNBP yang berasal dari jasa bengkel pelabuhan dan meningkat kembali 2024 dan 2025.

Secara rinci capaian penerimaan dari pelayanan bengkel di Pelabuhan tahun 2024 setiap bulannya dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 13. Capaian pelayanan jasa bengkel 2025

No.	BULAN	JUMLAH PENERIMAAN (Rp)
1	Januari	50,000
2	Februari	296,000
3	Maret	80,000
4	April	69,000
5	Mei	60,000
6	Juni	100,000
7	Juli	193,000
8	Agustus	75,000
9	September	65,000
10	Oktober	130,000
11	November	231,000
12	Desember	194,000
TOTAL		1.543.000

Target yang telah ditetapkan dari penerimaan pelayanan bengkel tahun 2025 adalah sebesar Rp. 1.400.000-. Adapun realisasi yang diperoleh sebesar Rp 1.543.000,- atau 110,21%, tercapai karena meningkatnya pelanggan dan adanya beberapa kegiatan pada pelayanan bengkel. Untuk mengatasi perkembangan era modernisasi dan peningkatan kualitas pelayanan sangat diperlukan adanya peningkatan kompetensi SDM, peremajaan sarana yang ada, penambahan sarana dan lebih meningkatkan promosi layanan baik melalui digital maupun secara manual.

f. Jasa Penjualan Air bersih

Salah satu pokok kebutuhan dikawasan pelabuhan adalah ketersediaan dan kecukupan air bersih. Sumber air bersih PPN Karangantu bersumber dari PDAM untuk mencukupi kebutuhan air bersih di Kawasan pelabuhan. Pelayanan Air bersih di Kawasan Pelabuhan dilakukan dalam rangka pemenuhan perbekalan Kapal Nelayanan, pasokan bahan dasar es , keperluan perkantoran, Mushola, warung/pedagang ikan, operasional Tempat Pelelangan Ikan. Tarif air bersih di ppn karangantu sebesar Rp 10.8/liter, tarif ini berdasarkan dengan perjanjian Kerjasama dengan PDAM kota serang.

Penerimaan PNBP dari Pelayanan jasa air bersih di pelabuhan sebagai berikut:

Tabel 14. Capaian pelayanan jasa air bersih tahun 2025

NO	BULAN	JUMLAH (LITER)	JUMLAH (Rp)
1	Januari	172,491	1,862,903
2	Februari	310,935	3,358,098
3	Maret	210,897	2,277,688
4	April	220,221	2,378,387
5	Mei	245,773	2,654,348
6	Juni	250,386	2,704,169
7	Juli	377,115	4,072,842
8	Agustus	310,423	3,255,368
9	September	334,586	3,617,460
10	Oktober	269,078	2,906,021
11	November	313,637	3,387,279
12	Desember	360,389	3,892,200
TOTAL		3,375,931	36,366,763

Target yang ditetapkan terhadap penerimaan dari pelayanan air bersih pada tahun 2025 adalah Rp.21.000.000,-. Berdasarkan tabel diatas bahwa realisasi penerimaan pelayanan jasa air bersih sebesar Rp. 36.366.763,-, atau sebesar 173,18%, penerimaan ini tercapai dikarenakan karena meningkatnya kebutuhan layanan air bersih bagi pedagang ikan dan kapal nelayan.

g. Jasa Listrik

Kebutuhan listrik di kawasan pelabuhan merupakan hal pokok dalam melaksanakan jalannya perekonomian disektor kelautan dan perikanan. Sumber utama listrik yang ada di PPN Karangantu berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) . Sampai saat ini kebutuhan listrik di pelabuhan masih perlu adanya penambahan yaitu untuk mengoperasikan sarana yaitu cold storage. Namun untuk keperluan nelayan dan masyarakat pengguna jasa di Kawasan pelabuhan sudah mencukupi. Penggunaan listrik untuk para pemakai yaitu untuk keperluan Kios/warung, perbaikan/ penerangan kapal, serta untuk

keperluan operasional pelabuhan (Pabrik es, bengkel, TPI, Mushola, Kantor Pelayanan Terpadu, dll). Rincian penerimaan PNBP dari layanan jasa listrik adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Capaian pelayanan jasa listrik

No.	BULAN	JUMLAH (Rp)
1	Januari	1,533,400
2	Februari	895,400
3	Maret	55,900
4	April	187,400
5	Mei	187,350
6	Juni	201,800
7	Juli	287,250
8	Agustus	200,500
9	September	135,340
10	Oktober	216,250
11	November	221,350
12	Desember	276,350
TOTAL		4.398.290

Target yang ditetapkan penerimaan PNBP 2025 terhadap layanan jasa listrik adalah Rp. 16.500.000,- . Adapun realisasi PNBP tahun 2025 sebesar Rp. 4.398.290,- atau sebesar 26,66%. Penerimaan ini tidak tercapai dikarenakan pada bulan Maret-Desember listrik hanya dikenakan tarif 10% dari jumlah pembelian.

h. Pelayanan Jasa kebersihan

Pelayanan K3 merupakan salah satu program prioritas pelabuhan. Pelabuhan yang bersih dan higienis akan menciptakan hasil tangkapan yang bersih dan berkualitas, sehingga berdampak terhadap kualitas hasil tangkapan. Beberapa penerimaan PNBP layanan jasa kebersihan pelabuhan meliputi kebersihan Kios, Bangunan Permanen, bangunan tertutup. Penerimaan PNBP dari jasa layanan kebersihan sebagai berikut :

Tabel 16. Capaian pelayanan jasa kebersihan

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1.	Kebersihan bangunan	8,000,000	9,378,648	117,23
2.	Kebersihan kolam pelabuhan	850,000	2,077,000	244.35

i. Pelayanan Jasa Cold Storage

Kebutuhan pelayanan tempat penyimpanan ikan yang memadai sangat diperlukan di PPN Karangantu, hasil tangkapan laut yang berlimpah harus disimpan sebaik mungkin agar tidak menyebabkan kerugian, yang terjadi karena penurunan kualitas tangkapan seperti pembusukan, kerusakan. Cold storage terbukti bisa memberikan solusi terbaik karena menyediakan tempat penyimpanan ikan yang menjaga kualitas ikan dan memiliki kemampuan menjaga ikan di suhu penyimpanan ikan rendah sehingga memperpanjang umur penyimpanan dan konsumsi ikan. Cold Storage di PPN Karangantu memiliki kapasitas sebesar 30 ton dengan suhu -25° c.

Tabel 17. Capaian pelayanan jasa Cold Storage

NO	BULAN	JUMLAH (Rp)
1	Januari	1,031,712
2	Februari	2,622,427
3	Maret	3,476,666
4	April	5,601,346
5	Mei	5,521,974
6	Juni	5,641,248
7	Juli	5,442,701
8	Agustus	3,889,892
9	September	5,278,937
10	Oktober	3,475,978
11	November	8,085,411
12	Desember	12,444,450
TOTAL		62,512,742

Jenis	Target 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)
Pelayanan Jasa Cold Storage	24.050.000	62.512.714

j. Jasa lainnya

Penerimaan PNBP dari layanan jasa lainnya meliputi layanan sarana prasarana tempat penjemuran jaring Rp. 498.000,-, dan penggunaan forklift sebesar Rp. 625.000,-

5.4 Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan

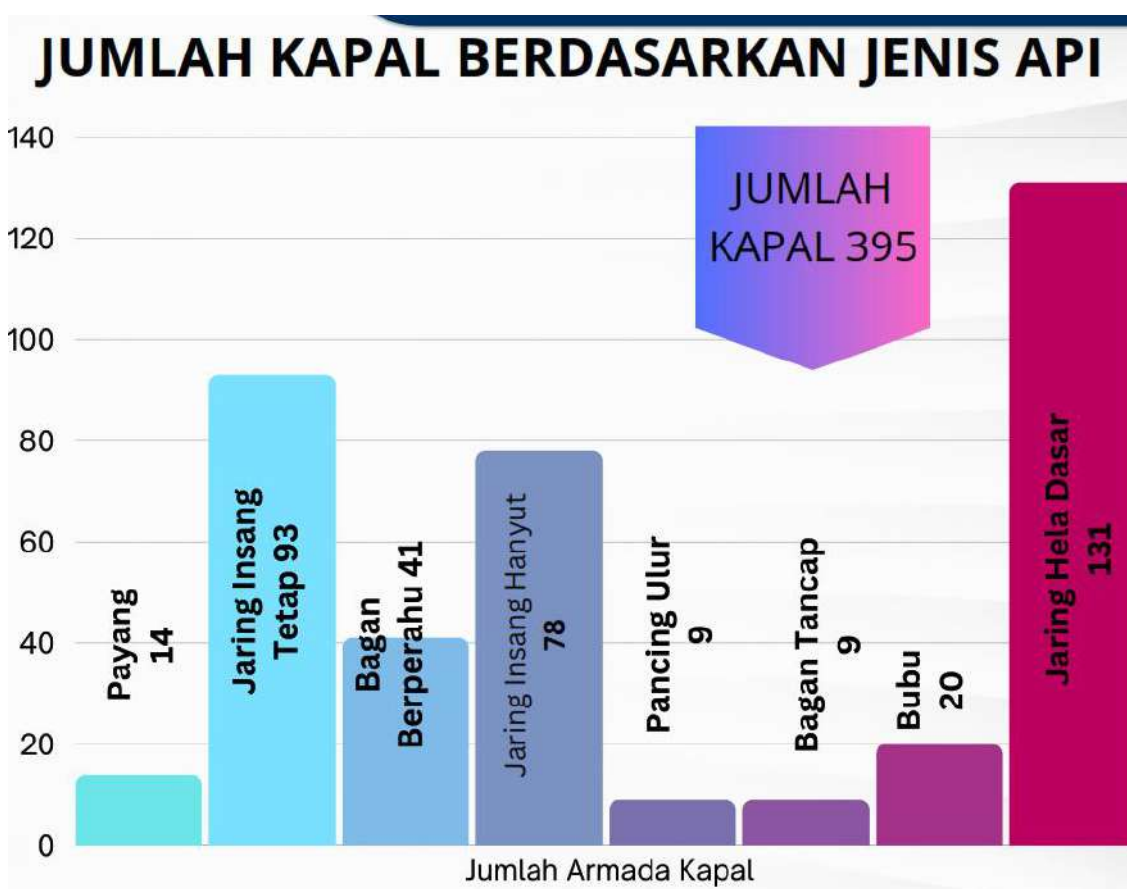
Total frekuensi kunjungan kapal selama tahun 2025 sebanyak 28.946 kali, bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 32.265 kali. Jumlah kapal perikanan yang berkunjung di PPN Karangantu pada tahun 2025 mengalami penurunan, hal ini disebabkan pengaruh dari cuaca buruk terdampak pada sebagian besar nelayan melakukan aktifitas hanya di sekitar teluk Banten (One day fishing) untuk keamanan dan keselamatan, selain itu bertambahnya jumlah kapal kunjungan dan pengisian perbekalan yang masuk ke Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu baik nelayan yang berasal dari Karangantu maupun dari daerah lain yang datang untuk melakukan pembongkaran ikan maupun perbaikan kapal. Adapun kapal yang berkunjung ke Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tidak seluruhnya berasal dari Karangantu tetapi juga berasal dari daerah lain yang antara lain : Brebes, Lampung, Bojonegara, Labuan, Cilincing, Karawang, Indramayu, Pulau seribu serta daerah lainnya. Secara rinci frekuensi kunjungan kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 5. Frekuensi Kedatangan Kapal

a. Jenis Alat Tangkap

Penggunaan suatu jenis alat tangkap sangat berpengaruh terhadap jenis ikan hasil tangkapan. Hal ini sangat berkaitan dengan tingkah laku ikan itu sendiri. Pada umumnya alat tangkap yang digunakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu adalah bagan perahu, bagan tancap, gill net, jaring payang, jaring rampus, pancing, sero dan beberapa alat tangkap lainnya. Pada Tabel 10 terlihat bahwa pada Tahun 2025, secara umum jenis alat tangkap yang digunakan masih bersifat tradisional atau mayoritas nelayan di Karangantu masih merupakan usaha penangkapan dengan skala kecil.



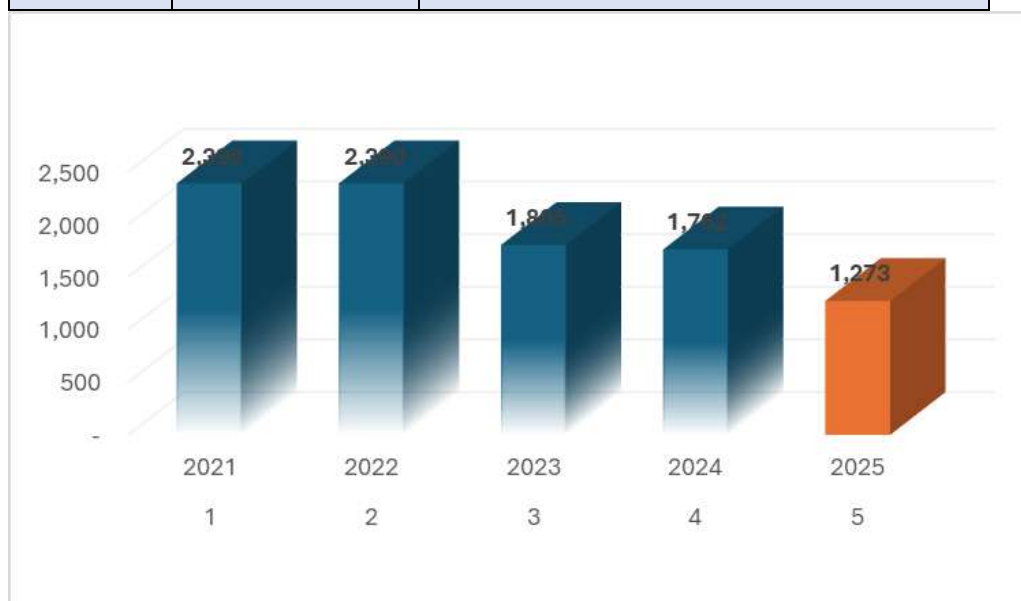
Gambar 6. Jenis, dan Jumlah alat Tangkap

b. Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergtung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Adapun jumlah masyarakat nelayan yang melakukan aktifitas dalam kurun waktu lima tahun terakhir seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Jumlah Nelayan yang Beraktifitas di PPN Karangantu

No	Tahun	Masyarakat Nelayan (Orang)
1	2021	2.390
2	2022	2.390
3	2023	1.805
4	2024	1.762
5	2025	1.273



Gambar 7. Jumlah Nelayan yang Beraktifitas di PPN Karangantu

Berdasarkan tabel diatas terlihat sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 cenderung meningkat hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah pengunjung wisata bahari pantai gope, sehingga banyak masyarakat nelayan di sekitar kawasan pelabuhan memanfaatkan kondisi pengunjung untuk menjual produk hasil perikanan. Sedangkan pada tahun 2023-2025 mengalami penurunan, penurunan ini akibat beralih profesi, dan pindah kependudukan.

5.5 Investasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

a. CV Jalu Maritim Indonesia

CV Jalu Maritim Indonesia adalah Perusahaan yang bergerak dalam Kegiatan *docking* Kapal. Berdasarkan kontrak perjanjian antara PPN Karangantu dan CV Jalu Maritim Indonesia tahun 2024 dengan nomor B.1706/PPN.KT/PL.210/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 dan addendum perjanjian nomor B.3199/PPN.KT/PL.210/XI/2024 tanggal 6 November 2024, dimana masa berlaku perjanjian kontrak 5 tahun berakhir sampai dengan 20 Juni 2029. Penggunaan dan pemanfaatan tanah pelabuhan seluas 5.650 m², dengan kondisi per Januari 2025 sudah operasional melayani docking kapal.

b. *Solar Packed Dealer* Untuk Nelayan (SPDN) Koperasi Nelayanan Al-Barokah

SPDN (*Solar Packed Dealer* Untuk Nelayan) merupakan sarana penyedia BBM bersubsidi bagi nelayan dalam rangka mengatasi permasalahan harga dan kelangkaan BBM. SPDN harus dimanfaatkan sebagai instrumen yang paling efektif untuk memastikan BBM bersubsidi terdistribusi secara baik dan tepat sasaran kepada Nelayan sesuai peruntukannya. Menyingkapi hal tersebut diatas, maka dibuatlah kontrak perjanjian pemanfaatan Barang Milik Negara berupa tanah antara PPN Karangantu dengan Koperasi Nelayan Al Barokah Nomor: B.308/PPN.KT/PL.210/I/2025 tanggal 31 Januari 2025. Dimana pada tanah industri tersebut dibangun SPDN dengan pendanaan pembangunan dari Ditjen KP3K. Pada bulan Agustus 2011 mulai beroperasi SPDN di Kawasan Pelabuhan yaitu koperasi Al Barokah, sehingga penyaluran BBM bersubsidi yang berjalan di PPN Karangantu terdiri atas dua jalur distribusi, yaitu melalui SPDN yang pengelolaannya oleh koperasi Al-Barokah. Adapun penyaluran solar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama tahun 2025 sebanyak 1.978.707 Liter sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 19. Jumlah Penggunaan BBM Solar di PPN Karangantu Tahun 2025

No.	BULAN	JUMLAH (Kapal)	JUMLAH (Liter)
1	Januari	191	128112
2	Februari	194	162229
3	Maret	196	176044
4	April	173	175900
5	Mei	173	216068
6	Juni	173	159987
7	Juli	173	176039
8	Agustus	173	176117
9	September	173	186385
10	Oktober	172	157691
11	November	172	144439
12	Desember	172	119696
TOTAL		2135	1978707

c. Koperasi Mina Nusantara Sejahtera

Koperasi Mina Nusantara Sejahtera adalah Koperasi Pegawai PPN Karangantu yang menyewa Barang Milik Negara berupa sebagian tanah dan/atau gedung bangunan untuk pengelolaan parkir di PN Karangantu. Berdasarkan kontrak perjanjian antara PPN Karangantu dan Koperasi Mina Nusantara tahun 2025 dengan nomor B.371/PPN.KT/PL.210/II/2025 tanggal 10 Februari 2025, dengan masa berlaku perjanjian 5 tahun berakhir sampai dengan 10 Februari 2030. Penggunaan dan pemanfaatan tanah dan/atau bangunan pelabuhan dengan luas seluruhnya 978 m², dengan kondisi per maret 2025 sudah operasional dengan mengelola lahan parkir kendaraan roda 2 dan roda 4.

5.6 Kesyahbandaran di PPN Karangantu

Sesuai amanat Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor. 31 Tahun 2004 tentang perikanan pada pasal 42 ayat 1 dan 2 di jelaskan bahwa :

1. Dalam rangka keselamatan operasional kapal perikanan, ditunjuk syahbandar di pelabuhan perikanan.
2. Syahbandar di pelabuhan perikanan mempunyai tugas dan wewenang:

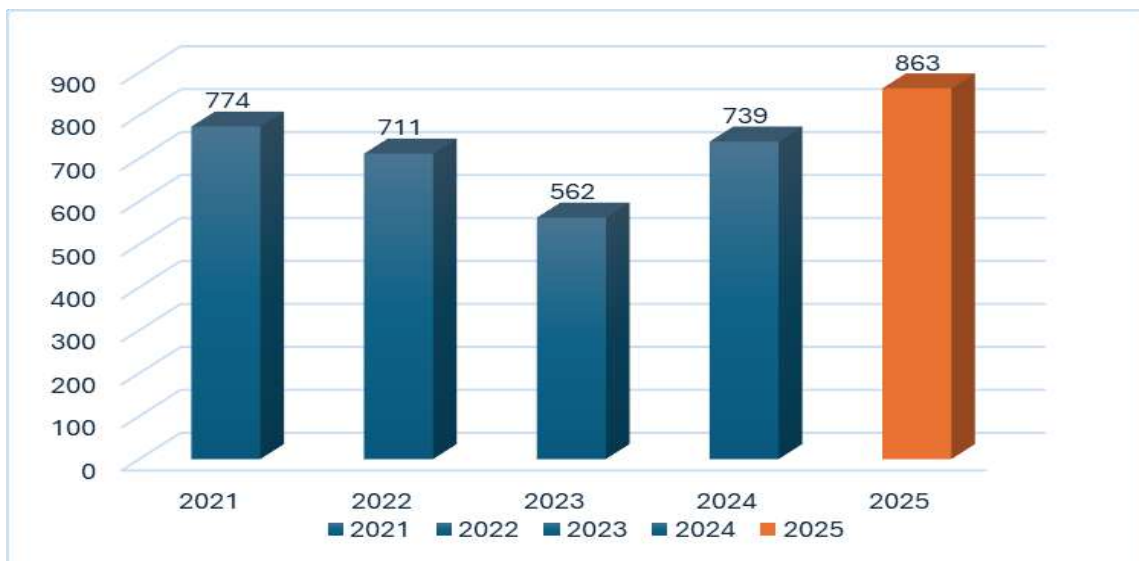
- a. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;
- b. Mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- c. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
- d. Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan;
- e. Memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut;
- f. Memeriksa *log book* penangkapan dan pengangkutan ikan;
- g. Mengatur olah gerak dan lalulintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- h. Mengawasi pemanduan;
- i. Mengawasi pengisian bahan bakar;
- j. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan;
- k. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan;
- l. Memimpin penanggulangan dan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan;
- m. Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim;
- n. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan;
- o. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan; dan
- p. Memeriksa Sertifikat Ikan Hasil Tangkapan.

a. Persetujuan Berlayar (PB)

Melalui surat kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Nomor:105/PPNK/HK.310/II/2007 tanggal 13 Februari 2007 perihal Pemberitahuan SIB Kapal Perikanan, maka Syahbandar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu secara resmi menerbitkan SIB/SPB bagi kapal-kapal perikanan terhitung sejak tanggal 20 Februari 2007. Pada tahun 2021-2025 Persetujuan Berlayar yang diterbitkan oleh Syahbandar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Sebagai Berikut :

Tabel 20. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar

No	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2021	774
2	2022	711
3	2023	562
4	2024	739
5	2025	863



Gambar 8. Grafik PB 2021-2025

Pada tahun 2025 penerbitan PB di PPN Karangantu sebanyak 863 lembar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 739 lembar maka terjadi kenaikan. Kenaikan jumlah penerbitan SPB disebabkan pada tahun 2025 meningkatnya ketersediaan sumber daya ikan sehingga banyak nelayan yang melaut dibandingkan pada tahun sebelumnya.

b. Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan berdasarkan Permen KP No.13 Tahun 2012, yang selanjutnya disingkat SHTI, adalah surat keterangan yang menyatakan bahwa hasil perikanan yang diekspor bukan dari kegiatan *Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing*.

Adapun total penerbitan SHTI di PPN Karangantu dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 21. Jumlah Penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan Tahun 2025

No.	BULAN	LA	BERAT PRODUK	LT	BERAT PRODUK (Kg)	LTS	BERAT PRODUK (Kg)	COA	BERAT PRODUK (Kg)	TUJUAN
1	Januari	3		0	0	0	0	0	0	-
2	Februari	7	0	134	312.975	-	-	0	0	Italy dan Filipina
3	Maret	6	650	222	294.473	3	63.000	0	0	Italy, Spanyol dan Vietnam
4	April	7	636	160	178.283	0	0	0	0	Portugal, Italy, Spanyol
5	Mei	0	0	287	380.780	1	180	0	0	Spanyol, Portugal, Italy dan Turkey
6	Juni	0	0	389	387.650	4	28.098	0	0	Prancis, Ukraina, Amerika Serikat, Thailand, Filipina, Italy, Belgia, Spanyol
7	Juli	4	575	452	1.081.357	7	100.630	0	0	Filipina, Thailand, Italy, Guinea-Bissau, Spanyol, Jepang, Vietnam, Amerika Serikat
8	Agustus	0	0	583	983.921	14	143.196	0	0	Filipina, Italy, Spanyol, Belanda, Vietnam, Amerika Serikat
9	September	0	0	114	116.112	14	96.236	0	0	USA, BELGIA, LITHUANIA, PRANCIS, SPANYOL, UKRAINA, VIETNAM
10	Oktober	0	0	334	437.768	23	605.728	0	0	USA, BELGIA, ITALIA, SPAIN, VIETNAM
11	November	0	0	252	375.640	17	273.243	0	0	Italy, Vietnam, spanyol, Belgia, Thailand dan

										Yunani
12	Desember	0								Italy, Vietnam, Afganistan, Venezuela, jepang, spanyol, Belanda, Amerika Serikat
			0	366	947.571	18	186.068	32	645.750	
TOTAL		27	1861	3293	5.496.529	101	1.496.379	32	645750	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa PPN Karangantu hanya menerbitkan SHTI jenis SHTI-LA dan SHTI-LT. Penerbitan SHTI-LA untuk hasil tangkapan ikan untuk di ekspor ke negara Uni Eropa dan kapal-kapal yang disyaratkan untuk menerbitkan SHTI-LA adalah kapal > 20GT. SHTI-LT yang diterbitkan di PPN Karangantu merupakan lembar turunan dari kapal penangkap ikan dimana hasil tangkapannya sesuai dengan SHTI-LA dan diperuntukan bagi kapal > 20GT.

c. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK)

Adapun jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan Syahbandar PPN Karangantu selama tahun 2025 sebanyak 863 lembar di PPN Karangantu, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22. Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal Tahun 2024

No.	BULAN	JUMLAH (Kapal)
		KARANGANTU
1	Januari	58
2	Februari	86
3	Maret	69
4	April	81
5	Mei	95
6	Juni	45
7	Juli	83
8	Agustus	104

9	September	87
10	Oktober	69
11	November	59
12	Desember	27
TOTAL		863

d. Logbook Penangkapan Ikan

Jumlah laporan data logbook penangkapan ikan yang telah dikumpulkan dan diverifikasi di PPN Karangantu pada tahun 2025 adalah sebanyak 835 kapal dengan realisasi data unit kapal bukan merupakan data kapal yang berulang setiap bulannya. Hal ini dikarenakan kapal di PPN Karangantu yang aktif melaporkan logbook setelah melakukan pendaratan. Berikut data Log Book Penangkapan Ikan PPN Karangantu tahun 2025 :

Tabel 23. Jumlah Log Book Penangkap Ikan Tahun 2025

No.	BULAN	JUMLAH (Log Book)	PRODUKSI (KG)
1	Januari	67	34.977
2	Februari	95	61.786
3	Maret	61	37.590
4	April	77	27.399
5	Mei	108	21.500
6	Juni	37	5.125
7	Juli	48	10.664
8	Agustus	95	16.414
9	September	91	26.503
10	Oktober	74	21.502
11	November	58	4.135
12	Desember	24	3.224
TOTAL		835	270.819

e. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan

Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) adalah surat kapal yang menyatakan bahwa Kapal Perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaik tangkapan untuk Keselamatan pelayaran, berikut ini merupakan data penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) selama Januari – Desember 2025 yang diselenggarakan pada PPN Karangantu dan Pelabuhan

Binaan (PP Panimbang, PP Labuan, PP Sidamukti, PP Kronjo, PP Cituis, Pulau Tunda, PP Maringgai, PP Lempasing, dan PP Muara Piluk) sebanyak 267 sertifikat sebagaimana data dibawah ini

Tabel 24. Penerbitan SKKP Tahun 2025

No.	BULAN	TERBIT (KAPAL)	TOLAK (KAPAL)
1	Januari	25	0
2	Februari	6	2
3	Maret	42	1
4	April	16	0
5	Mei	3	6
6	Juni	21	0
7	Juli	25	0
8	Agustus	31	0
9	September	39	1
10	Oktober	35	1
11	November	4	0
12	Desember	20	0
TOTAL		267	11

5.7 Kegiatan Wisata Bahari

Berdasarkan Permen KP Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, pelabuhan perikanan selain mempunyai fungsi sebagai pemerintahan juga memiliki fungsi pengusaha. Fungsi sebagai pemerintahan adalah untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan sedangkan fungsi pengusaha merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusaha berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan salah satunya adalah kegiatan wisata bahari.

Kegiatan wisata bahari di PPN Karangantu mulai berkembang tiga tahun terakhir. Kegiatan wisata bahari di PPN Karangantu yaitu kegiatan wisata pancing ke perairan Pulau Tunda dan wisata ke Pulau-pulau terdekat yang masih merupakan Wilayah Operasional PPN Karangantu. Data kapal-kapal

yang tercatat di syahbandar perikanan PPN Karangantu hanya kapal-kapal yang sudah memiliki dokumen yang lengkap sehingga pendataan kapal masih belum maksimal.

Rencana kedepan yang akan dilakukan untuk menunjang kegiatan wisata bahari di PPN Karangantu yaitu pengaturan tambat labuh terhadap kapal wisata bahari di dermaga PPN Karangantu, pendampingan pelaku usaha kapal wisata bahari dalam mendirikan koperasi Kapal Wisata Bahari sebagai wadah kebersamaan antar pelaku usaha, dan pengajuan asuransi terhadap pengguna kapal wisata bahari baik wisata ke Pulau maupun wisata pancing.

Adapun kapal-kapal yang tergolong dalam wisata bahari yang beroperasi di PPN Karangantu adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Daftar Kapal -Kapal Wisata Bahari yang Beroperasi di Wilayah PPN Karangantu

No.	NAMA KAPAL	PEMILIK	KETERANGAN
1.	KM. Anita Jaya	Tarsono	Wisata Pulau
2.	KM. Anwar Barokah	Dg. Magasing	Wisata Pulau
3.	KM. Asila Express	H. Sinalang	Wisata Pulau
4.	KM. Azahra	Haerudin	Wisata Pulau
5.	KM. Bangkit Aruna	Abdul Latif	Wisata Pulau
6.	KM. Buana Express	Andi Syamsu Alam	Wisata Pulau
7.	KM. Cantik 02	Robet	Wisata Pulau
8.	KM. Indra Ria	Tahir	Wisata Pulau
9.	KM. Pada Elo	Alimuddin	Wisata Pulau
10.	KM. RF Jaya	Akhmad Fauzi	Wisata Pulau
11.	KM. Usaha Baru	Iyan	Wisata Pulau

5.8 Pelaksanaan Kegiatan Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja (K5)

Pelaksanaan kegiatan keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan keselamatan kerja (K5) di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada tahun 2024 secara umum dilaksanakan oleh semua karyawan pelabuhan yang sudah melekat pada TUPOKSI masing-masing, namun untuk Satuan Petugas Pengamanan (SATPAM) dilakukan pengadaan SATPAM dan

Tenaga Kebersihan, dan Pengemudi secara outsourcing dengan Nomor Kontrak Satpam No: 5474/PPN.KT/PL.420/XII/2024, Kebersihan No: 5477/PPN.KT/PL.420/XII/2024, Pengemudi No: 5480/PPN.KT/PL.420/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, sebagai pemenang Kontrak PT. Garda Bangsa Securindo dengan Satuan Petugas Keamanan (SATPAM) berjumlah 14 orang, tenaga kebersihan berjumlah 6 orang dan pengemudi 1 orang,

Adapun SATPAM, Petugas Kebersihan dan Pengemudi di PPN Karangantu tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Daftar Nama SATPAM, Tenaga Kebersihan dan Pengemudi Tahun 2025

No	Nama	Keterangan
1	Suhandi Tidore	Danru Satpam
2	Herman	Satpam
3	Adit Prasetya	Satpam
4	Misna	Satpam
5	Yudi Maulana	Satpam
6	Indra Gunawan	Satpam
7	Zainal Abidin	Satpam
8	Ihyaul Qudsi	Satpam
9	Hilaludin	Satpam
10	Indra Kurniawan	Satpam
11	M. Zakky Lazuardi	Satpam
12	Anisa Nurfadilah	Secwan
13	Saiful Bahri	Satpam
14	Tiar Kusnandar	Satpam
15	Wiyatno	Pengemudi
16	Mustopa	Kebersihan
17	Muhammad Adil Farid	Kebersihan
18	Rian Hidayatullah	Kebersihan
19	Fendi Pratama	Kebersihan
20	Achmad Fathul Adhimi	Kebersihan
21	Bunga Intan	Kebersihan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Permasalahan dalam pembangunan perikanan tangkap mencakup berbagai kelemahan yang terdapat di internal sistem perikanan tangkap maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar sistem perikanan tangkap di Indonesia. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) permasalahan utama, yakni sebagai berikut:

- Kapasitas nelayan; Rendahnya kemampuan nelayan dalam menerapkan teknologi penangkapan ikan produktif dan efisien serta yang ramah lingkungan, dan rendahnya pengetahuan nelayan tentang cara penanganan ikan yang baik di atas kapal perikanan
- Kesejahteraan nelayan; Belum terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga nelayan serta rendahnya kemampuan nelayan dalam mengelola keuangan dalam menghadapi kerentanan usaha penangkapan ikan terhadap perubahan lingkungan dan cuaca
- Mindset masyarakat perikanan tangkap; Usaha penangkapan ikan masih terbatas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan jangka menengah, belum sampai sepenuhnya pada upaya mendukung industrialisasi ataupun menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan
- Sarana prasarana usaha penangkapan ikan; belum optimalnya infrastruktur pelabuhan perikanan, pendangkalan muara, konektivitas sistem informasi yang kurang, struktur armada kapal perikanan yang didominasi kapal kecil dengan jangkauan yang terbatas, minimnya armada kapal perikanan yang memenuhi laik tangkap dan laik simpan, kurangnya pendataan kapal dan alat penangkapan ikan yang reliable, minimnya penyerapan teknologi penangkapan ikan yang produktif dan efisien

6.2 Saran

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran PPN Karangantu secara optimal dapat disarankan sebagai berikut:

- Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap melalui peningkatan pemahaman, kapasitas, dan ruang usaha bagi pelaku usaha perikanan
- Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui pembangunan ekonomi produktif mandiri dan peningkatan sarana prasarana penangkapan bertaraf nasional
- Koordinasi dengan beberapa pihak terkait mengenai normalisasi sungai karangantu yang kondisinya terjadi pendangkalan;
- Menggunakan anggaran yang dimiliki guna mencapai output sesuai program yang telah dicanangkan dengan efisien.

BAB VII

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun Anggaran 2025 sebagai bahan Informasi, evaluasi dan pertimbangan dalam memberikan petunjuk pelaksanaan tugas yang lebih baik diwaktu yang akan datang. Harapan kami kiranya usul dan saran dalam laporan ini dapat menjadi perhatian dalam pengambilan kebijakan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Pemerintah Daerah setempat.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN JANUARI 2025





Sosialisasi pemanfaatan tanah dan bangunan sesuai PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara kepada pelaku usaha perikanan, pengguna pasar ikan, dan kedai pesisir. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman regulasi agar aset negara dikelola secara optimal, transparan, dan berkelanjutan (09/01/2025).



Kunjungan Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Martim Kemenko Pangan bahas isu strategis perikanan di PPN Karangantu (10/01/2025).



Tim survei kepuasan masyarakat melakukan rapat hasil survei kepuasan masyarakat triwulan IV Tahun 2024 serta menyusun rencana tindak lanjut dari hasil survei tersebut (13/01/2025).



PPN Karangantu melakukan evaluasi pengembangan inovasi pelayanan melalui aplikasi SIPANDU guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Kegiatan ini diikuti oleh tim pengembang, dan pengguna aplikasi yang memberikan masukan untuk optimalisasi fitur dan fungsionalitas SIPANDU (13/01/2025).



Kepala PPN Karangantu menghadiri Forum Konsultasi Publik RKPD Kota Serang Tahun 2026, serta mendukung perencanaan pembangunan yang berkelanjutan di Kota Serang, khususnya di bidang kelautan dan perikanan (15/01/2025).



Kepala PPN Karangantu sebagai PPID PPN Karangantu menerima langsung mahasiswa IPB yang akan melakukan penelitian, dengan didampingi oleh PPID Pelaksana PPN Karangantu, pelayanan informasi publik merupakan wujud transparansi keterbukaan informasi publik di PPN Karangantu (15/01/2025).



PPN Karangantu mengadakan rapat evaluasi penilaian kinerja pegawai tahun 2024 untuk meninjau pencapaian dan efektivitas kerja seluruh pegawai. Rapat ini diikuti oleh pimpinan dan ketua tim kerja guna memberikan penilaian terhadap hasil kinerja pegawai PPN Karangantu tahun 2024 (17/01/2025).



Kepala PPN Karangantu memimpin rapat pemantauan dan evaluasi program selaraskan dan pengendalian lingkungan tahun 2024, serta membentuk Tim dan Rencana Kerja SELARASKAN Tahun 2025 (20/01/2025).



PPN Karangantu melaksanakan monitoring dan evaluasi presensi kehadiran pegawai tahun 2024, guna menilai kepatuhan terhadap jam kerja serta meningkatkan kedisiplinan seluruh pegawai. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas kehadiran pegawai PPN Karangantu (21/01/2025).



Kepala PPN Karangantu menghadiri rapat lanjutan pembahasan NK revitalisasi kali Sultan, Karangantu. Kegiatan ini perlu diprioritaskan mengingat kali Sultan merupakan sarana keluar masuk kapal perikanan sehingga revitalisasi ini diharapkan dapat mendorong aktivitas nelayan dalam memenuhi kebutuhan ikan untuk pelaksanaan MBG (21/01/2025).



PPN Karangantu mengadakan penyusunan manajemen risiko untuk kegiatan prioritas KKP guna mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi potensi risiko dalam pelaksanaan pemodelan program strategi Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNBK Pasca Produksi Pelabuhan Binaan.(30/01/2025).



PPN Karangantu menggelar rapat perdana dalam rangka Pembangunan WBK tahun 2025 serta persiapan penilaian TPI tahun 2024 tahun (31/01/2025).

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN FEBRUARI 2025



PPN Karangantu bersama tim kerja tatakelola dan pelayanan usaha mengadakan rapat evaluasi PNBP dari pas masuk pelabuhan. Rapat ini membahas mengenai pencapaian pendapatan, kendala lapangan, dan strategi optimalisasi penerimaan. (03/02/2025)



Aktivitas penampakan ikan di dermaga PPN Karangantu pada Februari 2025 menunjukkan ikan teri dan ikan tembang masih menjadi hasil tangkapan yang dominan.





PPN Karangantu melaksanakan kegiatan kerja bakti jum'at bersih di seluruh kawasan pelabuhan, seluruh pegawai PPN Karangantu membagi tugas di beberapa titik mulai dari dermaga, kawasan kantor terpadu, TPI, kawasan jalan dan tempat parkir, pada Jum'at (07/02/2025).



Kepala PPN Karangantu Mendampingi Kunjungan Dirjen Perikanan Tangkap di PP Cituis (09/02/2025).



Kepala PPN Karangantu bersama Ketua Tim Kerja melakukan rapat Tindak Lanjut Pengumpulan Data Dukung Klasifikasi Kriteria Pelabuhan Perikanan (10/02/2025)



.Koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten (13/02/2025).



PPN Karangantu mengadakan rapat evaluasi anggaran guna menyusun strategi penyesuaian dan efisiensi belanja operasional. (13/02/2025).



PPN Karangantu melaksanakan kegiatan kerja bakti jum'at bersih di seluruh kawasan pelabuhan, seluruh pegawai PPN Karangantu membagi tugas di beberapa titik mulai dari dermaga, kawasan kantor terpadu, TPI, kawasan jalan dan tempat parkir, pada Jum'at (14/02/2025)



Dermaga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu ramai dengan aktivitas nelayan dan pelaku usaha. Mulai dari kegiatan bongkar muat perbekalan dan muat hasil tangkapan ikan Tembang yang akan didistribusikan. (17/02/2025).



Rapat pembahasan hasil pengawasan kearsipan internal KKP lingkup DJPT tahun 2024 (17/02/2025).



Pelayanan Persetujuan Berlayar Kesyahbandaran PPN Karangantu (17/02/2025).



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu melaksanakan kegiatan internalisasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai upaya memperkuat tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan. (19/02/2025)



Kepala PPN Karangantu melakukan rapat koordinasi bersama RT dan RW di Lingkungan PPN Karangantu dalam rangka kesepakatan terkait pengangkutan sampah (20/02/2025).



Petugas perizinan kapal perikanan PPN Karangantu melaksanakan cek fisik kapal perikanan untuk penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) (26/02/2025).

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN MARET 2025





(04/03/2025)



(04/03/2025)



(04/03/2025)



(05/03/2025)







(18/03/2025)



(18/03/2025)



(19/03/2025)



(20/03/2025)



(21/03/2025)



(25/03/2025)

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN APRIL 2025





(10/04/2025).



(10/04/2025)



(10/04/2025).



(10/04/2025).



(14/04/2025).



(15/04/2025)





(16/04/2025).



(17/04/2025).



(21/04/2025).



(23/04/2025).



(23/04/2025).



(24/04/2025).





(28/04/2025).

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN MEI 2025





Aktivitas Pendaratan Ikan di Dermaga PPN Karangantu (08/05/2025).



Pembentukan TIM WBK PPN Karangantu tahun 2025 dan Monev Pemenuhan Dokumen WBK hasil Review Itjen dan Sesditjen PT (14/05/2025).



Observasi Mahasiswa UPI Kampus Serang (14/05/2025).



Seminar hasil tugas akhir Mahasiswa Politeknik AUP di PPN Karangantu (14/05/2025).



Kunjungan dari Kementerian Keuangan KPKNL Serang (19/05/2025).



Upacara memperingati Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2025 (20/05/2025)



Monev Pemenuhan Dokumen WBK hasil Review Itjen dan Sesditjen PT (22/05/2025).



Pembinaan Pegawai (27/05/2025)

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN JUNI 2025







Rapat Optimalisasi PNBP SDA di Pelabuhan Binaan (04/06/2025).



Perkenalan CPNS (05/06/2025)





Forum Konsultasi Publik Tahun 2025 (13/06/2025)



Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelayanan Prima bagi Petugas Pelayanan dan Area Penguatan Pengawasan Wilayah Bebas dari Korupsi (13/06/2025).



Koordinasi Implementasi PNPB Pasca Produksi di Wilayah Provinsi Lampung PNPB Pasca (17/06/2025).



Sosialisasi Tata Naskah Dinas Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (18/06/2025).



Perkembangan pembangunan Docking Kapal (19/06/2025).



Tindak Lanjut Evaluasi Pelaksanaan PNBP SDA Perikanan di Pelabuhan Binaan PPN Karangantu (24/06/2025).



Rapat evaluasi pengembangan inovasi aplikasi Sipandu PPN Karangantu (25/06/2025).



Kunjungan Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)(26/06/2025).



50 Nelayan PP Kronjo Ikuti Sertifikasi Awak Kapal Perikanan Melalui Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN) (30/06/2025).

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN JULI 2025





Penyerahan Sertifikat Penghargaan Pegawai PPN Karangantu Terbaik Tahun 2024
(2/7/2025)



Kepala PPN Karangantu melakukan kunjungan lapangan ke KUB di Kp. Pekapuran
(2/7/2025)



Rapat penyusunan MPH untuk 3 CPNS di Timja Kesyahbandaran (2/7/2025).



(2/7/2025)



Sinkronisasi PNBP (2/7/2025)



Kegiatan Dharma Wanita Persatuan PPN Karangantu (3/7/2025)





(11/7/2025).



Kerja Bakti bersama (11/7/2025).



(14/7/2025).



Rapat Rekonsiliasi Laporan Keuangan, Barang Milik Negara (BMN), dan Persediaan
(14/7/2025).



Rapat Tindak Lanjut Permohonan Sosialisasi Perizinan Usaha Kapal Perikanan (16/7/2025).



Rapat Koordinasi Persiapan Rencana Pelaksanaan Gerai Layanan Perizinan Berusaha dan Migrasi Perizinan Berusaha Subsektor Penangkapan dan Pengangkutan Ikan di UPTD PP Labuhan Meringgai Lampung (17/7/2025).



Patroli Laut Sinergi Bersama Satwas PSDKP Serang dalam mendukung tata kelola perikanan tangkap dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di perairan Teluk Banten (WPPNRI 712)(17/7/2025).



Jalan santai bersama (18/7/2025).



Monitoring Evaluasi Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 (21/7/2025).



(22/7/2025).



Sinergi dan Koordinasi Optimalisasi Penerimaan Negara melalui Gerai Layanan Perizinan Berusaha dan Migrasi Perizinan Berusaha Subsektor Penangkapan Ikan dan Pengangkutan di UPTD PP Labuhan Maringgai Lampung (23/7/2025).



In House Training Tata Naskah Dinas Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Pegawai dan Penerapan Tata Naskah Dinas yang Sesuai di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (23/7/2025).



In House Training Tata Naskah Dinas Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Pegawai dan Penerapan Tata Naskah Dinas yang Sesuai di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (23/7/2025).



Cek Kesehatan Gratis Pemeriksaan Kesehatan Dini Penyakit Tidak Menular (PTM) oleh Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Banten di Ikuti Seluruh Pegawai PPN Karangantu (23/7/2025).



Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan PPN Karangantu Mulai dari Sanitasi Tempat-Tempat Umum, Survei DBD, Survei Kepadatan Lalat, dan Ambien Udara oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten (23/7/2025).



Fasilitasi Pengelolaan Sampah Pembahasan Draft Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sampah Antara DLH Kota Serang dan PPN Karangantu juga Masyarakat Kp Bugis Karangantu (23/7/2025).



Penyerahan fork lift ke PPN Brondong (23/7/2025).



In House Training Tata Naskah Dinas Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Pegawai dan Penerapan Tata Naskah Dinas yang Sesuai di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (24/7/2025)



Sosialisasi dan Gerai Perizinan Kapal Perikanan di PP Labuhan Maringgai (24/7/2025)



In House Training Tata Naskah Dinas Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Pegawai dan Penerapan Tata Naskah Dinas yang Sesuai di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (24/7/2025)



Siraman Rohani (25/7/2025)



Rapat pembahasan reward dan punishment pegawai PPN Karangantu semester 1 tahun 2025 (28/7/2025)



Rapat persiapan bimbingan teknis cara penanganan ikan yang baik (CPIB) diatas kapal di PP Kronjo (28/7/2025)



Penyerahan Sertifikat Penghargaan Pegawai PPN Karangantu Terbaik Semester 1 Tahun 2025 (29/7/2025)



Bimbingan teknis cara penanganan ikan yang baik (CPIB) diatas kapal di PP Kronjo (29/7/2025)



Cek Fisik Kapal PerikananSertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) di Kuala Penet Lampung Timur Permohonan SKKP Gerai Perizinan di PP Labuhan Maringgai (30/7/2025)



Kunjungan KPKNL Serang Kementerian Keuangan dalam rangka penilaian Aset BMN berupa tanah dan bangunan (30/7/2025)



Silaturahmi kepengurusan wisata bahari Kampung Sadar Bencana (KSB) (30/7/2025)



In House training peningkatan kompetensi pegawai melalui e-Learning pada e-milea KKP (31/7/2025).

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2025





(1/8/2025)



(1/8/2025)



(1/8/2025).



(4/8/2025)



(4/8/2025)



(5/8/2025)





(8/8/2025).



(11/8/2025).



(11/8/2025).



(11/8/2025).



(12/8/2025).



(12/8/2025).



(13/8/2025).



(14/8/2025).



(15/8/2025).



(15/8/2025).



(17/8/2025).



(17/8/2025).



(17/8/2025).



(19/8/2025).



(19/8/2025).



(19/8/2025).



(20/8/2025).



(21/8/2025).



(22/8/2025).



(25/8/2025)



(25/8/2025)



(27/8/2025)



(28/8/2025)

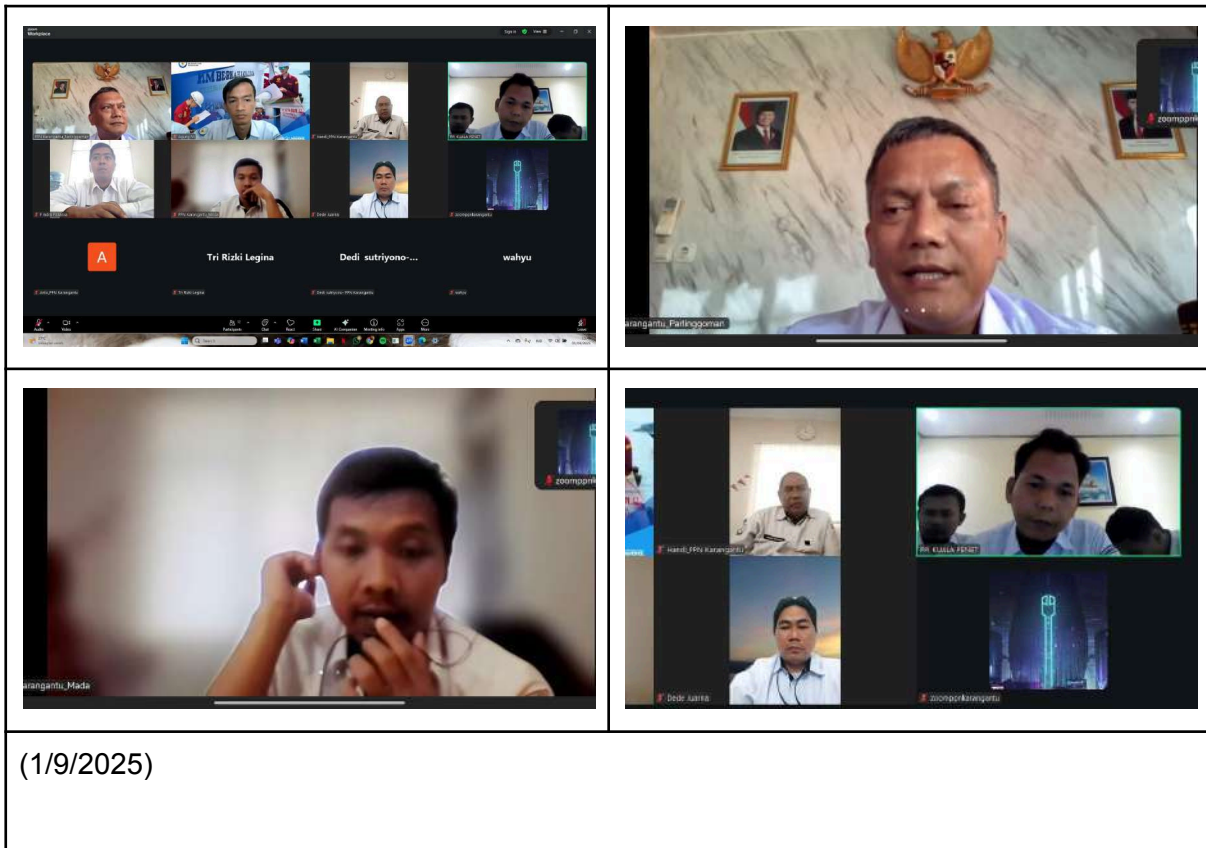


(29/8/2025)



(29/8/2025)

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2025











Kepala PPN Karangantu melaksanakan Audiensi dengan Bupati Lampung Timur terkait pembangunan KNMP bersama dengan Kadis Perikanan dan Peternakan Lampung Timur, PPK PPN Karangantu (18/9/2025).



(18/9/2025).



Pengukuran bersama /MC 0% lokasi KNMP Desa Sukorahayu Kec. Labuhan Maringgai Lampung Timur (19/9/2025).



Pengukuran bersama /MC 0% lokasi KNMP Desa Margasari, Labuhan Maringgai, Lampung Timur (19/9/2025).



(23/9/2025).



(23/9/2025).



(24/9/2025).



(25/9/2025).



(25/9/2025)



(26/9/2025)



(29/9/2025)



(30/9/2025)



Pengambilan sumpah jabatan fungsional PPN Karangantu PPPK KKP tahun 2024
(30/9/2025)

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN OKTOBER 2025





Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Dokumen ZI WBK PPN Karangantu, Penambahan Anggota Tim WBK (2/10/2025).



Penyusunan penugasan Pegawai dalam rangka penyesuaian pegawai jabatan fungsional dan pegawai pelaksana formasi PPPK Tahun 2024 (3/10/2025).



Sosialisasi Pelaksanaan Survei SPAK dan SPKP Menggunakan Aplikasi E-ZI Kepada Petugas Pelayanan (6/10/2025).



Kunjungan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) KKP di PPN Karangantu (07/10/2025).





Kunjungan TKIT Rahmania Perkenalan Lingkungan Pelabuhan dan Edukasi Gemar Makan Ikan (9/10/2025).



Dialog dan Kunjungan Asisten Deputi Bidang Perikanan Tangkap Kemenko Pangan di Lokasi Pembangunan KNMP Bandar Agung (9/10/2025).



Sosialisasi penyesuaian format pelaporan Kinerja Pegawai (10/10/2025).



Koordinasi Pelaksanaan Kekarantinaan di Pintu Masuk dan Wilayah, dan Persiapan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat (PBUS) Tahun 2026 di BKK Kelas 1 Banten (13/10/2025).



(1310/2025).



Pembinaan pegawai PPN Karangantu oleh SDMAO DJPT terkait Pengelolaan Kinerja Pegawai (15/10/2025).



Kunjungan Krakatau Bandar Samudera Dalam Rangka Studi Pelabuhan Perikanan di PPN Karangantu (16/10/2025).



Kunjungan Gubernur Banten di PP Kronjo (16/10/2025).



Bulan Bakti Kelautan dan Perikanan HUT KKP Ke 26 PPN Karangantu Gelar Bazar Ikan Murah Sekaligus Turut Serta Dalam Bazar HUT Provinsi Banten ke 25 (17/10/2025).



Dialog Kinerja dan Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) bagi PPPK Formasi Tahun 2024 PPN Karangantu (20/10/2025)



40 Nelayan PPN Karangantu Ikuti Bimtek dan Sertifikasi Operator Radio Maritim Short Range Certificate (SRC) (23/10/2025)



Rapat KNPM Lampung (23/10/2025)



(24/10/2025)



Syukur Hari Ulang Tahun Kementerian Kelautan dan Perikanan ke 26 di PPN Karangantu (26/10/2025)



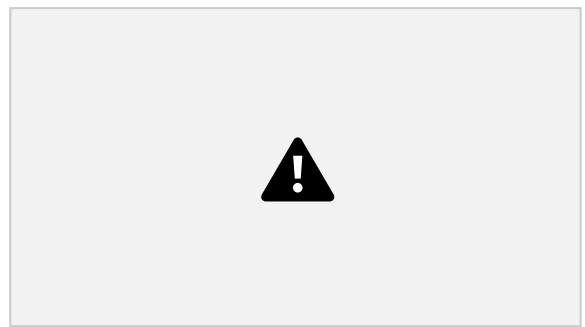
Senam Bersama HUT ke 26 KKP di PPN Karangantu (26/10/2025)



(27/10/2025)



Upacara Hari Sumpah Pemuda (28/10/2025).



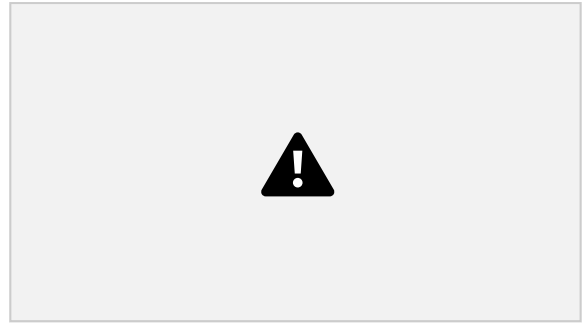
Pengukuran Kapal Perikanan Dibawah 7 GT di Kampung Tanggul Jaya Karangantu (28/10/2025)



PPN Karangantu Lakukan Monitoring Kapal Pascaproduksi di PP Penet Lampung Timur (28/10/2025).



PPN Karangantu Lakukan Pendampingan Lapangan Terkait Penerbitan Certificate of Admissibility (COA)(29/10/2025).

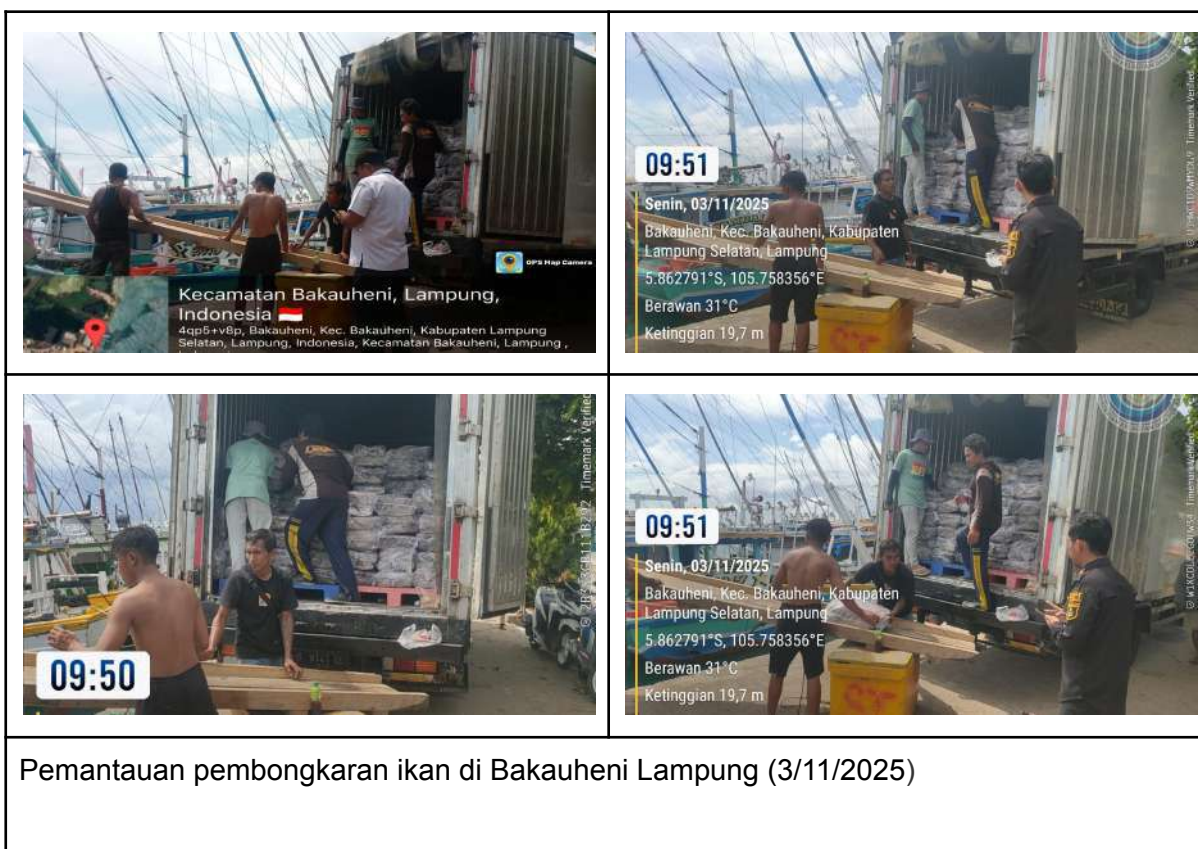


Rapat pengembangan aplikasi SIPANDU PPN Karangantu (31/10/2025).



Kepala PPN Karangantu menyampaikan materi pengenalan PPN Karangantu dan Kebijakan KKP kepada Mahasiswa UPI Kampus Serang (31/10/2025).

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2025

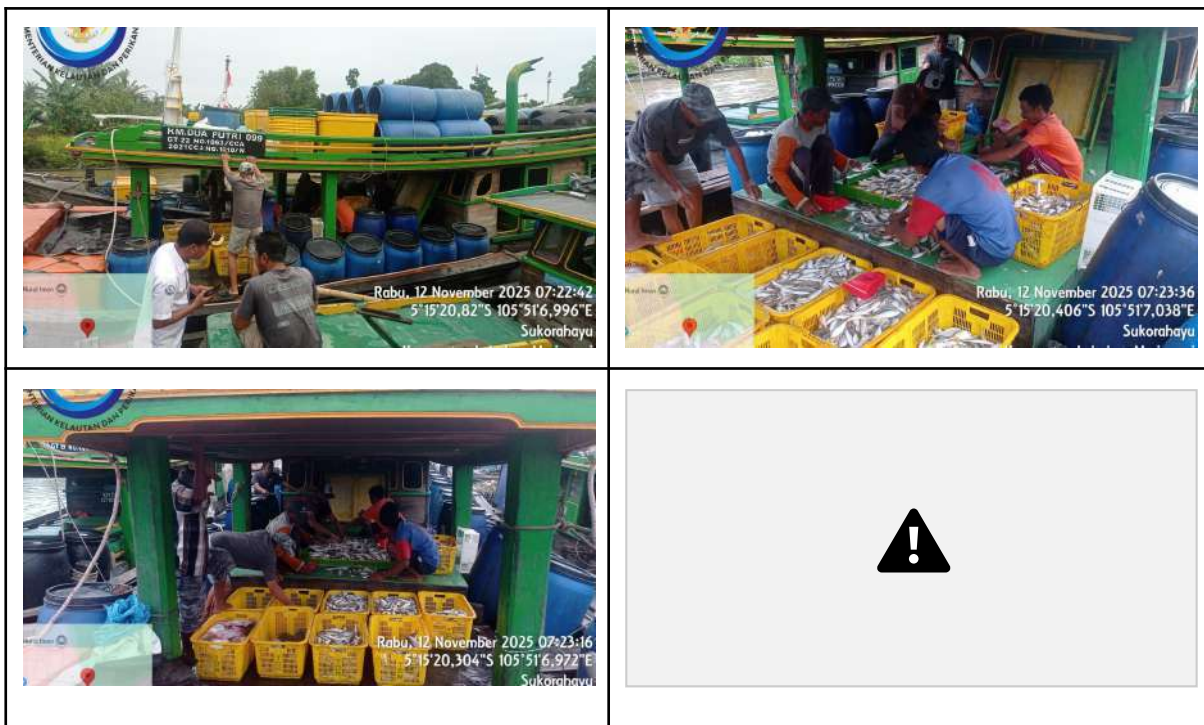




Rekon PNBP Bulan Oktober (5/11/2025).



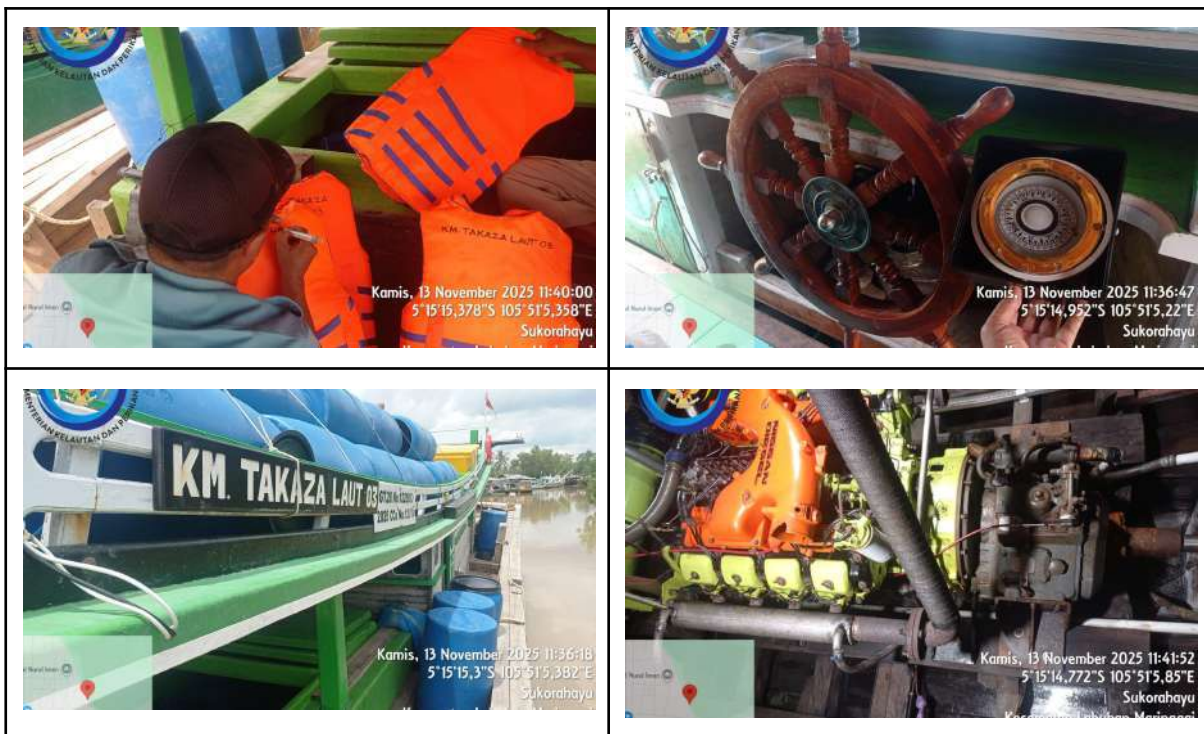
Kunjungan TK Insan Kamil Al Bana (6/11/2025).



Pemantauan pembongkaran ikan di Labuhan Maringgai (12/11/2025).



Penyaluran Slury Ice ke PPN Karangantu untuk nelayan (13/11/2025).



Cek teknis nautis penerbitan persetujuan berlayar di Labuhan Maringgai (13/11/2025).



Pemantauan pembongkaran ikan di Labuhan Maringgai (15/11/2025).



Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSKP) bersama PPN Karangantu serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Serang melaksanakan kegiatan pengenalan teknologi es bubuk (slurry ice) kepada para nelayan di Kampung Pekapuran(17/11/2025).



Pemantauan pembongkaran ikan di Bakauheni Lampung (19/10/2025).



Kegiatan kerja bakti Jum'at bersih (21/11/2025).



Pelayanan Kesyahbandaran di PP Kuala Penet (22/11/2025).



Sebelum perbaikan jalan pengaspalan di area dekat dermaga dan pasar ikan (24/11/2025).



Progres perbaikan jalan pengaspalan di area dekat dermaga dan pasar ikan (24/11/2025).



Kesyahbandaran PPN Karangantu Melakukan Cek Teknis Nautis Aspek Keselamatan dan Alat Penangkapan Ikan di PP Kuala Penet Lampung (25/11/2025).



Kunjungan TK Bona Perkenalan Lingkungan Pelabuhan dan Edukasi Gemar Makan Ikan (26/11/2025).



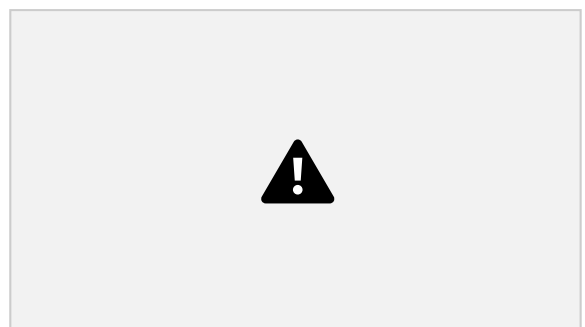
Pendampingan Pemantauan Konstruksi Pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih oleh Inspektorat IV KKP, di KNMP Margasari, Lampung Timur (27/11/2025).



Pendampingan Pemantauan Konstruksi Pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih oleh Inspektorat IV KKP, di KNMP Bandar Agung, Sragi, Lampung Selatan (27/11/2025)



Rapat Monitoring Evaluasi Pelayanan Penerbitan Perizinan Kapal SKKP di PPN Karangantu dan Pelabuhan Binaan (27/11/2025)



Tingkatkan Pelayanan SHTI DJPT Lakukan Uji Coba Pengembangan Beberapa Fitur pada Aplikasi Sistem Informasi SHTI di PPN Karangantu (28/11/2025)

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN DESEMBER 2025





Entry Meeting Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, pada Selasa (2/12/2025).



Kunjungan DKP Kalimantan Tengah di PPN Karangantu (2/12/2025).



PPN Karangantu akan dilakukan penilaian pemenuhan dokumen pelaksanaan pembangunan WBK PPN Karangantu oleh Inspektorat Jenderal V Kementerian Kelautan dan Perikanan (Itjen 5 KKP) (3/12/2025).



PPN Karangantu dilakukan penilaian pemenuhan dokumen pelaksanaan pembangunan WBK PPN Karangantu oleh Inspektorat Jenderal V Kementerian Kelautan dan Perikanan (Itjen 5 KKP) (4/12/2025).



Exit Meeting Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, pada Jum'at (5/12/2025).



Kepala PPN Karangantu meninjau progres pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) di Desa Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan (10/12/2025).



Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu melakukan peninjauan pelaksanaan kegiatan cek fisik kapal perikanan di PP Kuala Penet, Lampung, Kamis (11/12/2025).



PPN Karangantu Gelar Sosialisasi Inovasi Pelayanan PPN Karangantu Menggunakan Sistem Aplikasi SIPANDU kepada Pegawai (16/12/2025).



Presentasi kegiatan hasil magang mahasiswa UPI Kampus Serang di PPN Karangantu (18/12/2025).



Kepala PPN Karangantu tinjau ketersediaan stok ikan jelang malam pergantian tahun baru (19/12/2025).



Presentasi kegiatan hasil proyek konsultasi mahasiswa UPI Kampus Serang di PPN Karangantu (19/12/2025).



Pengarahan kepala PPN Karangantu kepada mahasiswa UPI Kampus Serang yang telah melaksanakan magang di PPN Karangantu (22/12/2025).



Kunjungan dan audiensi DKP3 Kota Serang pembahasan terkait penggunaan aset milik negara (23/11/2025).



Dari sampah menjadi berkah pemanfaatan limbah jaring rusak nelayan (29/12/2025).



PPN Karangantu melaksanakan refleksi akhir tahun evaluasi capaian kinerja PPN Karangantu tahun 2025 (31/12/2025).